

Easy UPS 3S

10-40 kVA 400 V & 10-20 kVA 208 V 3:3,
10-30 kVA 400 V 3:1

Operasi

Pembaruan terkini tersedia di situs web Schneider Electric
4/2025



Informasi Hukum

Informasi yang diberikan dalam dokumen ini berisi penjelasan umum, karakteristik teknis dan/atau rekomendasi yang berkaitan dengan produk/solusi.

Dokumen ini bukan untuk menggantikan studi detail atau rencana skematis atau pengembangan di lokasi tertentu dan operasional. Dokumen ini tidak akan digunakan untuk menentukan kecocokan atau keandalan produk/solusi bagi aplikasi pengguna tertentu. Pengguna demikian berkewajiban melakukan atau meminta tenaga ahli profesional pilihannya (integrator, spesialis, atau semacamnya) melakukan analisis risiko yang sesuai dan komprehensif, evaluasi dan pengetesan produk/solusi yang berkenaan dengan aplikasi tertentu atau penggunaan yang relevan.

Merek Schneider Electric dan semua merek dagang Schneider Electric SE dan anak perusahaannya yang disebutkan dalam dokumen ini adalah properti dari Schneider Electric SE atau anak perusahaannya. Semua merek lainnya mungkin merupakan merek dagang dari pemiliknya masing-masing.

Dokumen ini dan isinya dilindungi oleh hukum hak cipta yang berlaku dan disediakan untuk keperluan informasi saja. Tidak ada bagian dokumen ini yang boleh direproduksi atau ditransmisikan dalam bentuk atau cara apa pun (elektronik, mekanis, fotokopi, rekaman, atau lainnya), untuk keperluan apa pun, tanpa izin tertulis sebelumnya dari Schneider Electric.

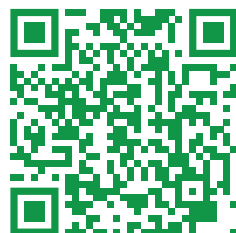
Schneider Electric tidak memberikan hak atau lisensi apa pun atas dokumen ini beserta isinya untuk penggunaan komersial, kecuali untuk lisensi non-eksklusif dan pribadi untuk mencari keterangan secara "apa adanya".

Schneider Electric berhak membuat perubahan atau pembaruan berkenaan dengan atau dalam isi dokumen ini atau formatnya, kapan saja tanpa pemberitahuan.

Sejauh maksimal yang diizinkan oleh hukum yang berlaku, Schneider Electric dan anak perusahaannya tidak bertanggung jawab atau tidak berkewajiban terhadap segala kesalahan atau kelalaian dalam isi informasional dokumen ini, tidak juga terhadap penggunaan yang tidak dimaksud atau penyalahgunaan isinya.



Temukan manual di sini:
Trouvez les manuels ici:
在这里找到手册
Hier finden Sie die Handbücher:
Encuentre los manuales aquí:
Encontre os manuais aqui:



<https://www.productinfo.schneider-electric.com/easyups3s/>

Daftar Isi

Petunjuk Keselamatan Penting — SIMPAN PETUNJUK INI	7
Kompatibilitas Elektromagnetik.....	8
Tindakan Pencegahan untuk Keselamatan	8
Gambaran Umum	9
Antarmuka Pengguna	9
Antarmuka Tampilan	11
Struktur Menu	11
Gambaran Umum UPS Tunggal	13
Gambaran Umum Sistem Paralel Redundan 1+1 dengan Bank Baterai Umum	14
Gambaran Umum Sistem Paralel.....	15
Lokasi Pemutus - Sistem 400 V	18
Lokasi Pemutus - Sistem 208 V	22
Mode Operasi	24
Prosedur Pengoperasian.....	28
Penyalakan Awal UPS Menggunakan Panduan - Hanya Berlaku untuk UPS Tunggal dengan Baterai Internal	28
Daftar Periksa Penyalakan - Hanya Berlaku untuk UPS Tunggal dengan Baterai Internal	29
Menyalakan UPS Tunggal dalam Mode Normal	30
Mengalihkan UPS Tunggal dari Mode Normal ke Mode Bypass Statis	32
Mengalihkan UPS Tunggal dari Mode Bypass Statis ke Mode Normal.....	32
Mengalihkan UPS Tunggal dari Mode Normal ke Mode Bypass Pemeliharaan.....	32
Mengalihkan UPS Tunggal dari Mode Bypass Pemeliharaan ke Mode Normal.....	33
Mengalihkan Sistem Paralel dari Mode Normal ke Mode Bypass Pemeliharaan.....	34
Mengalihkan Sistem Paralel dari Mode Bypass Pemeliharaan ke Mode Normal.....	35
Mengisolir UPS Tunggal dari Sistem Paralel	36
Menyalakan dan Menambahkan UPS ke Sistem Paralel yang Berjalan	37
Konfigurasi	40
Mendaftarkan Easy UPS 3S Anda	40
Mengatur Bahasa Tampilan	40
Mengatur Tanggal dan Waktu	41
Mengatur Pengaturan UPS	41
Mengatur Pengaturan Baterai.....	42
Rekomendasi Pengaturan untuk UPS 400 V dengan Baterai Internal dan Lemari Baterai Modular.....	43
Rekomendasi Pengaturan untuk UPS 208 V dengan Baterai Internal dan Lemari Baterai Modular.....	46
Mengatur Pemantauan Siklus Hidup	48
Pengaturan	48

Pengujian	50
Menjalankan Pengetesan Perawatan Baterai.....	50
Menjalankan Pengetesan Baterai	50
Pemeliharaan	51
Penggantian Komponen.....	51
Memastikan Perlu Tidaknya Komponen Pengganti	51
Mengganti Filter Debu.....	51
Memecahkan Masalah	54
Melihat Alarm Aktif.....	54
Buser.....	54
Pesan Status dan Alarm.....	54
Lampiran: Detail Sakelar/Pemutus	59

Petunjuk Keselamatan Penting — SIMPAN PETUNJUK INI

Baca petunjuk ini dengan cermat dan kenali perangkat hingga benar-benar dikuasai sebelum melakukan instalasi, pengoperasian, perbaikan, atau pemeliharaan terhadap perangkat. Pesan-pesan keselamatan berikut tercantum pada perangkat atau di dalam panduan ini sebagai bentuk peringatan akan bahaya potensial atau sebagai informasi yang harus diperhatikan karena memperjelas maupun meringkas suatu prosedur.



Penambahan simbol ini pada pesan keselamatan “Bahaya” atau “Peringatan” menunjukkan adanya bahaya kelistrikan yang dapat mengakibatkan cedera diri jika setiap petunjuknya tidak dipatuhi.



Ini adalah simbol peringatan keselamatan. Simbol ini digunakan untuk memperingatkan Anda akan potensi bahaya cedera diri. Ikuti semua pesan keselamatan untuk menghindari cedera atau kematian.

⚠ BAHAYA

BAHAYA menunjukkan situasi berbahaya yang jika tidak dihindari **akan menyebabkan** kematian atau cedera serius.

Tidak mematuhi petunjuk ini akan menyebabkan kematian atau cedera serius.

⚠ PERINGATAN

PERINGATAN menunjukkan situasi berbahaya yang jika tidak dihindari **dapat menyebabkan** kematian atau cedera serius.

Tidak mematuhi petunjuk ini dapat menyebabkan kematian, cedera serius, atau kerusakan alat.

⚠ PERHATIAN

PERHATIAN menunjukkan situasi berbahaya yang jika tidak dihindari **dapat menyebabkan** cedera ringan atau sedang.

Tidak mematuhi petunjuk ini dapat menyebabkan cedera atau kerusakan alat.

PEMBERITAHUAN

PEMBERITAHUAN digunakan untuk mengarahkan tindakan-tindakan yang tidak berkaitan dengan cedera fisik. Simbol peringatan keselamatan tidak boleh digunakan untuk jenis pesan keselamatan ini.

Tidak mematuhi petunjuk ini dapat menyebabkan kerusakan alat.

Harap Perhatikan

Peralatan kelistrikan hanya boleh diinstalasi, dioperasikan, diperbaiki, dan dipelihara oleh petugas ahli. Schneider Electric tidak bertanggungjawab atas setiap konsekuensi yang timbul di luar pemakaian material ini.

Petugas ahli adalah seseorang yang memiliki keahlian dan pengalaman soal rancang bangun, instalasi, dan pengoperasian peralatan listrik dan telah menerima pelatihan keselamatan untuk mengenali dan menghindari bahaya yang ditimbulkan.

Per IEC 62040-1: "Sistem daya bebas putus (Uninterruptible Power System/UPS) -- Bagian 1: Persyaratan Keselamatan," peralatan ini, termasuk akses baterai, harus diperiksa, dipasang, dan dipelihara oleh personel yang terampil.

Personel dengan keterampilan yang sesuai merupakan personel yang memiliki pendidikan dan pengalaman yang relevan untuk memungkinkannya memahami risiko dan menghindari bahaya yang bisa ditimbulkan oleh peralatan (lihat IEC 62040-1, bagian 3.102).

Kompatibilitas Elektromagnetik

PEMBERITAHUAN

RISIKO GANGGUAN ELEKTROMAGNETIK

Produk ini merupakan produk Kategori C3 menurut IEC 62040-2. Produk ini merupakan produk untuk aplikasi komersial dan industri di lingkungan sekunder - batasan instalasi atau tindakan tambahan mungkin diperlukan untuk mencegah gangguan. Lingkungan sekunder meliputi semua lokasi perdagangan, industri ringan, dan kawasan industri selain kawasan tempat tinggal, perdagangan, dan industri ringan yang terhubung langsung tanpa transformator kelas sedang ke pemasok induk publik tegangan rendah. Instalasi dan pengabelan harus mengikuti aturan kompatibilitas elektromagnetik, misalnya:

- segregasi kabel,
- penggunaan kabel berselubung atau kabel khusus saat memungkinkan,
- penggunaan penampang dan penopang kabel metalik yang diarde.

Tidak mematuhi petunjuk ini dapat menyebabkan kerusakan alat.

Tindakan Pencegahan untuk Keselamatan

⚡⚠ BAHAYA

BAHAYA SENGATAN LISTRIK, LEDAKAN, ATAU BUSUR API

Seluruh petunjuk keselamatan dalam dokumen ini harus dibaca, dipahami, dan diikuti.

Tidak mematuhi petunjuk ini akan menyebabkan kematian atau cedera serius.

⚡⚠ BAHAYA

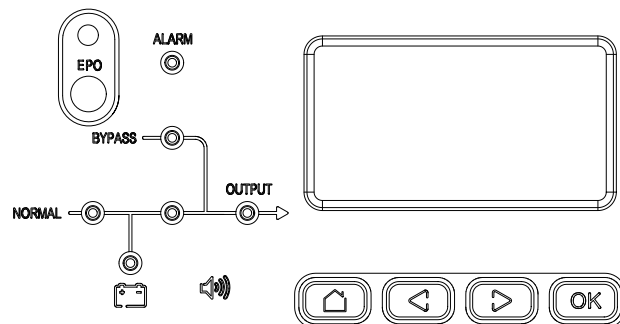
BAHAYA SENGATAN LISTRIK, LEDAKAN, ATAU BUSUR API

Setelah pemasangan kawat kelistrikan sistem UPS selesai, jangan menyalakan sistem dulu. Persyaratan penyalakan tergantung pada negara tempat pemasangan. Untuk negara dengan bundel layanan penyalakan, penyalakan harus dilakukan oleh Schneider Electric.

Tidak mematuhi petunjuk ini akan menyebabkan kematian atau cedera serius.

Gambaran Umum

Antarmuka Pengguna



Kunci

Beranda	Sebelumnya	Lanjut	Konfirmasi

EPO

Gunakan tombol EPO hanya dalam keadaan darurat.

Hal ini dapat dikonfigurasi apakah ketika EPO diaktifkan UPS harus:

- mematikan penyearah, inverter, pengisi daya, dan bypass statis dan segera berhenti memasok beban (standar), atau
- beralih ke mode bypass statis dan melanjutkan memasok beban.

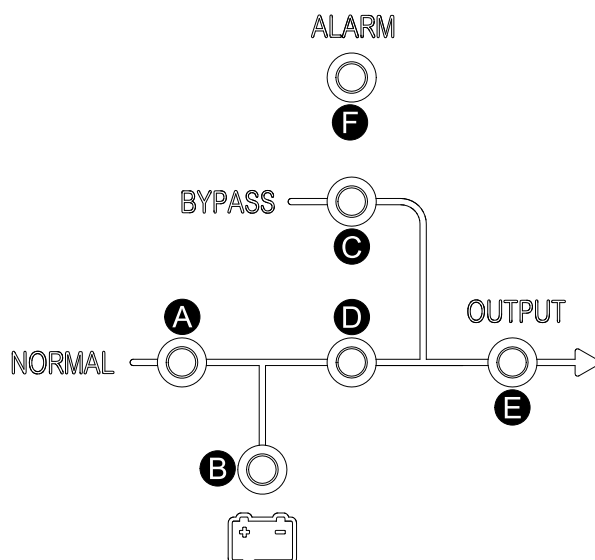
⚡ ⚠ BAHAYA

BAHAYA SENGATAN LISTRIK, LEDAKAN, ATAU BUSUR API

Sirkuit kontrol UPS akan tetap aktif setelah EPO ditekan jika utilitas/catuan utama tersedia.

Tidak mematuhi petunjuk ini akan menyebabkan kematian atau cedera serius.

LED Status

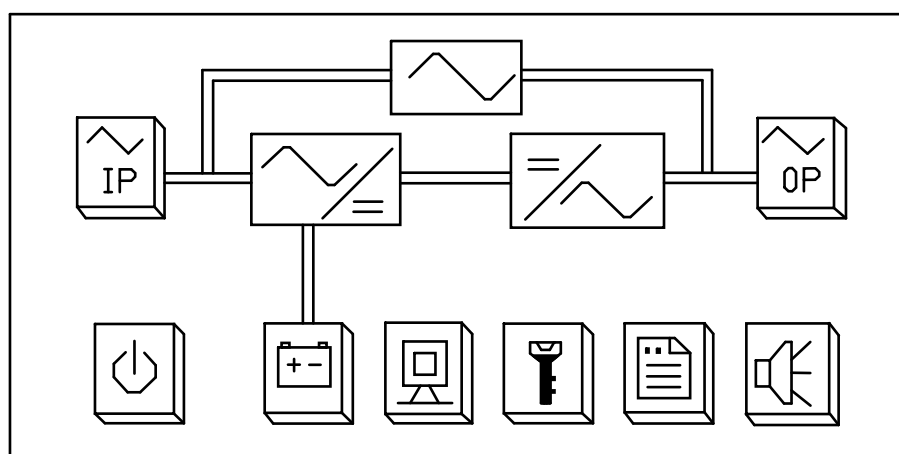


	LED	Status
A	Penyearah	Hijau : Penyearah berfungsi dengan benar. Berkedip hijau : Penyearah mulai dinyalakan. Merah : Penyearah tidak dapat beroperasi. Berkedip merah : Utilitas/catuan utama tidak tersedia. MATI : Penyearah mati.
B	Baterai	Hijau : Mengisi daya baterai. Berkedip hijau : Mengosongkan daya baterai. Merah : Baterai tidak dapat beroperasi. Berkedip merah : Tegangan baterai lemah. MATI : Baterai dan pengisi daya baterai OK, baterai tidak sedang diisi daya atau dikosongkan.
C	Bypass	Hijau : Beban dipasok oleh sumber bypass. Merah : Sumber bypass tidak tersedia atau sakelar bypass statis tidak dapat beroperasi. Berkedip merah : Tegangan bypass di luar toleransi. MATI : Sumber bypass OK.
H	Inverter	Hijau : Beban dipasok oleh inverter. Berkedip hijau : Inverter menyala, memulai, sinkronisasi atau siaga (mode ECO).

	LED	Status
		Merah : Beban tidak dipasang oleh inverter, inverter tidak dapat beroperasi. Berkedip merah : Beban dipasang oleh inverter, tetapi alarm inverter menyala. MATI : Inverter mati.
E	Beban	Hijau : Keluaran UPS menyala. Merah : Kelebihan beban pada keluaran UPS terlalu lama, atau keluaran mengalami korsleting, atau daya keluaran tidak ada. Berkedip merah : Kelebihan beban pada keluaran UPS. MATI : Keluaran UPS mati.
F	Status	Hijau : UPS OK. Merah : Status tidak dapat beroperasi.

Antarmuka Tampilan

Layar Beranda

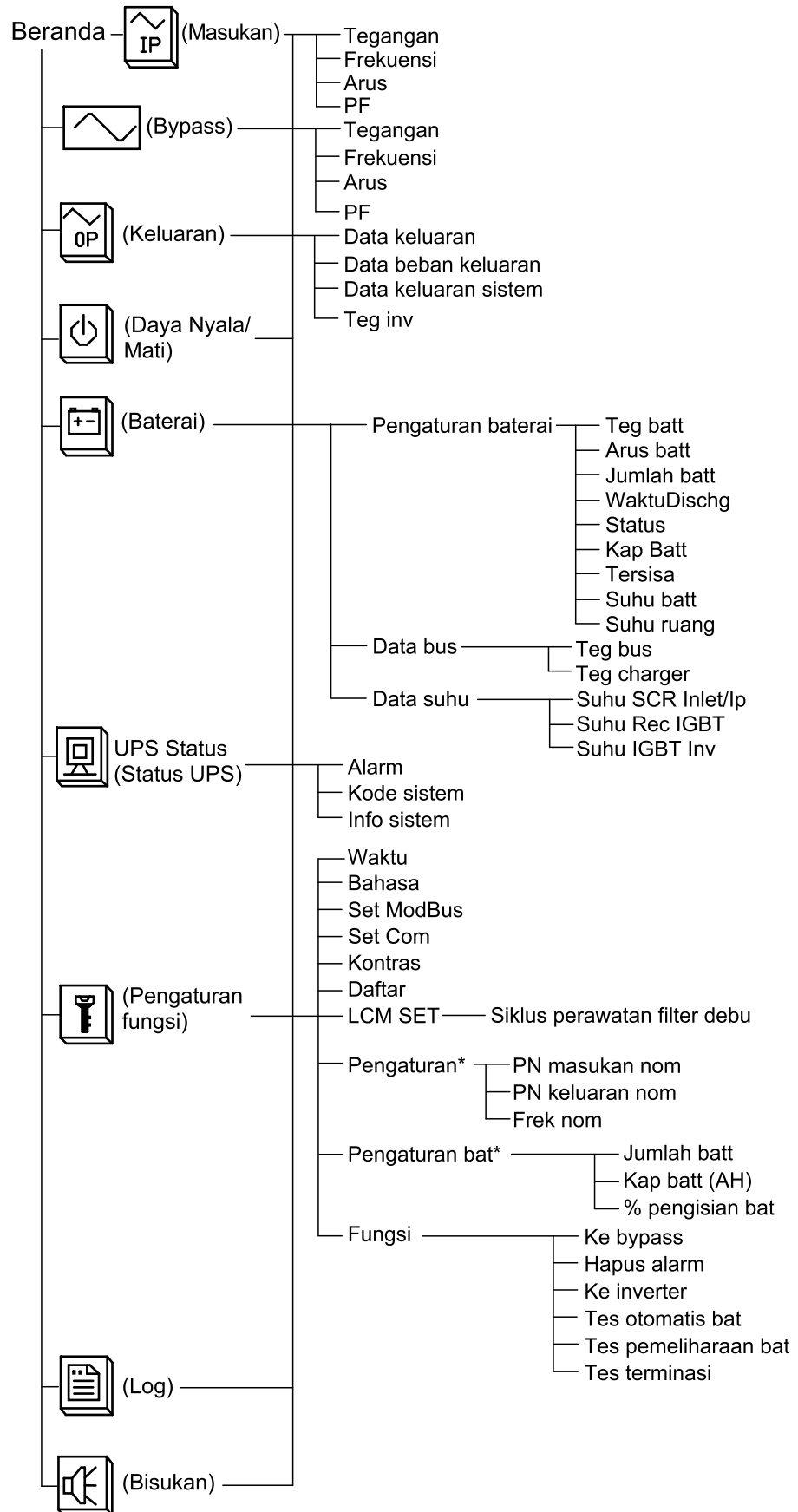


Tombol

							
(Daya Nyala/Mati)	Informasi status masukan dan bypass	Informasi status keluaran	Informasi status baterai	Status UPS	Pengaturan fungsi	Log	Bisukan

Struktur Menu

Ketuk tombol menu utama pada layar beranda untuk mengakses menu.



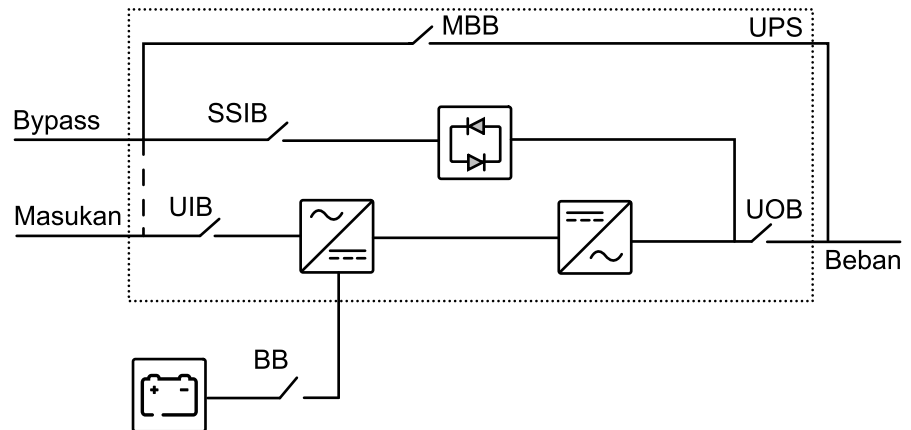
* Menu ini membutuhkan login administrator untuk mengaksesnya.

Beberapa menu berisi lebih banyak submenu daripada yang dijelaskan dalam manual ini. Submenu ini dinonaktifkan dan hanya untuk digunakan oleh bagian Schneider Electric untuk menghindari dampak beban yang tidak diinginkan. Item pada menu lain juga bisa dinonaktifkan/tidak ditampilkan pada tampilan jika bersifat tidak relevan atau belum dirilis untuk sistem UPS spesifik ini.

Gambaran Umum UPS Tunggal

UIB	Pemutus/sakelar masukan unit
SSIB	Pemutus/sakelar masukan sakelar statis
UOB	Pemutus/sakelar keluaran unit
MBB	Pemutus/sakelar bypass pemeliharaan
BB	Pemutus/sakelar baterai

CATATAN: Lihat Lampiran: Detail Sakelar/Pemutus, halaman 59 untuk jenis perangkat pemutus sambungan.

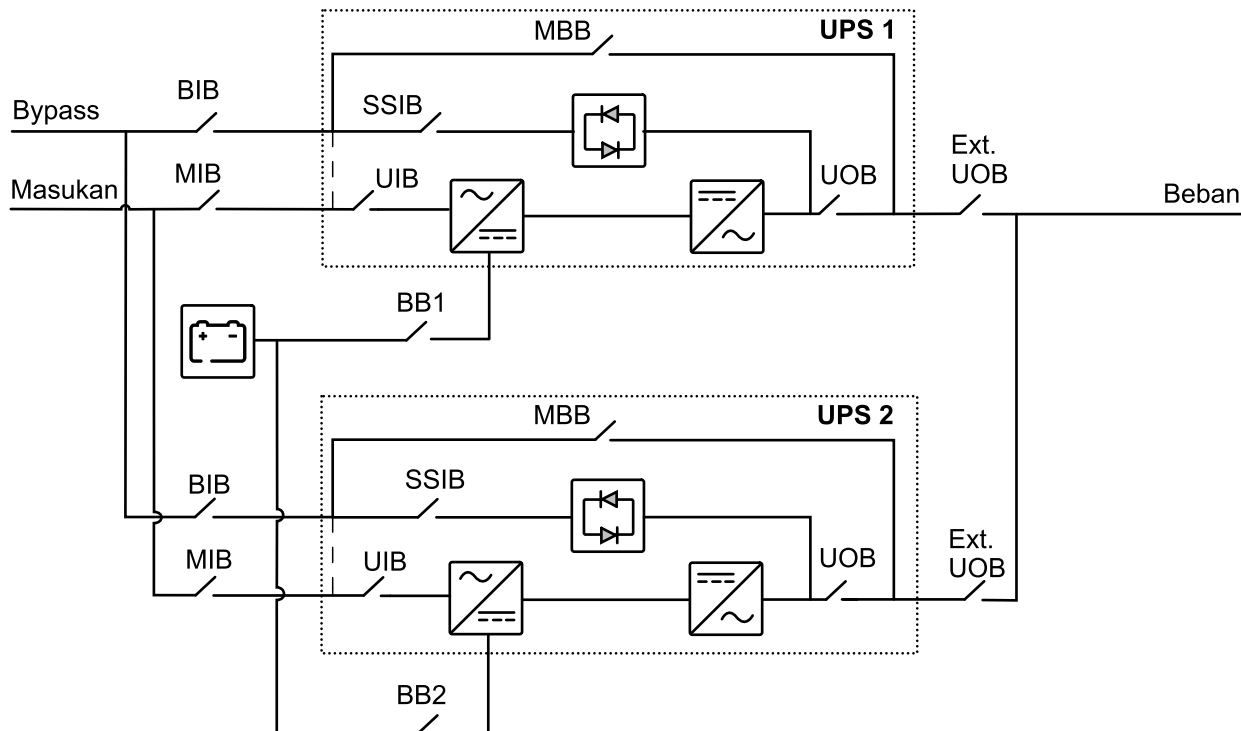


Gambaran Umum Sistem Paralel Redundan 1+1 dengan Bank Baterai Umum

MIB	Pemutus/sakelar masukan catuan utama
BIB	Pemutus/sakelar masukan bypass
UIB	Pemutus/sakelar masukan unit
SSIB	Pemutus/sakelar masukan sakelar statis
UOB	Pemutus/sakelar keluaran unit
Ekst. UOB	Pemutus/sakelar keluaran unit eksternal
MBB	Pemutus/sakelar bypass pemeliharaan
Ext. MBB	Pemutus/sakelar bypass pemeliharaan eksternal
BB1	Pemutus/sakelar baterai 1
BB2	Pemutus/sakelar baterai 2

CATATAN: Lihat Lampiran: Detail Sakelar/Pemutus, halaman 59 untuk jenis perangkat pemutus sambungan.

CATATAN: Untuk UPS dengan baterai internal, baterai harus dilepas dan pemutus baterai internal (BB) harus digembok pada posisi terbuka (OFF).

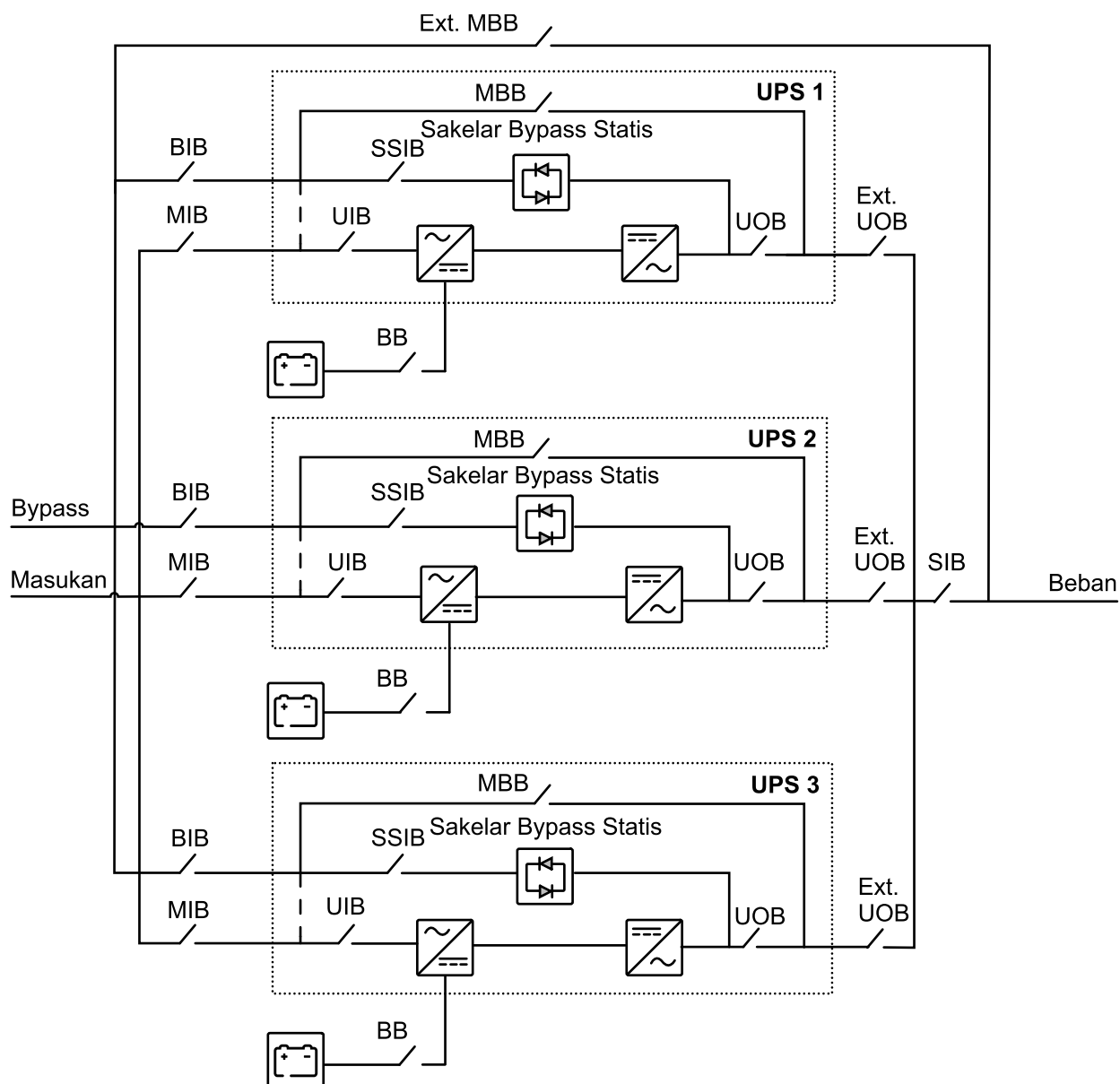


Gambaran Umum Sistem Paralel

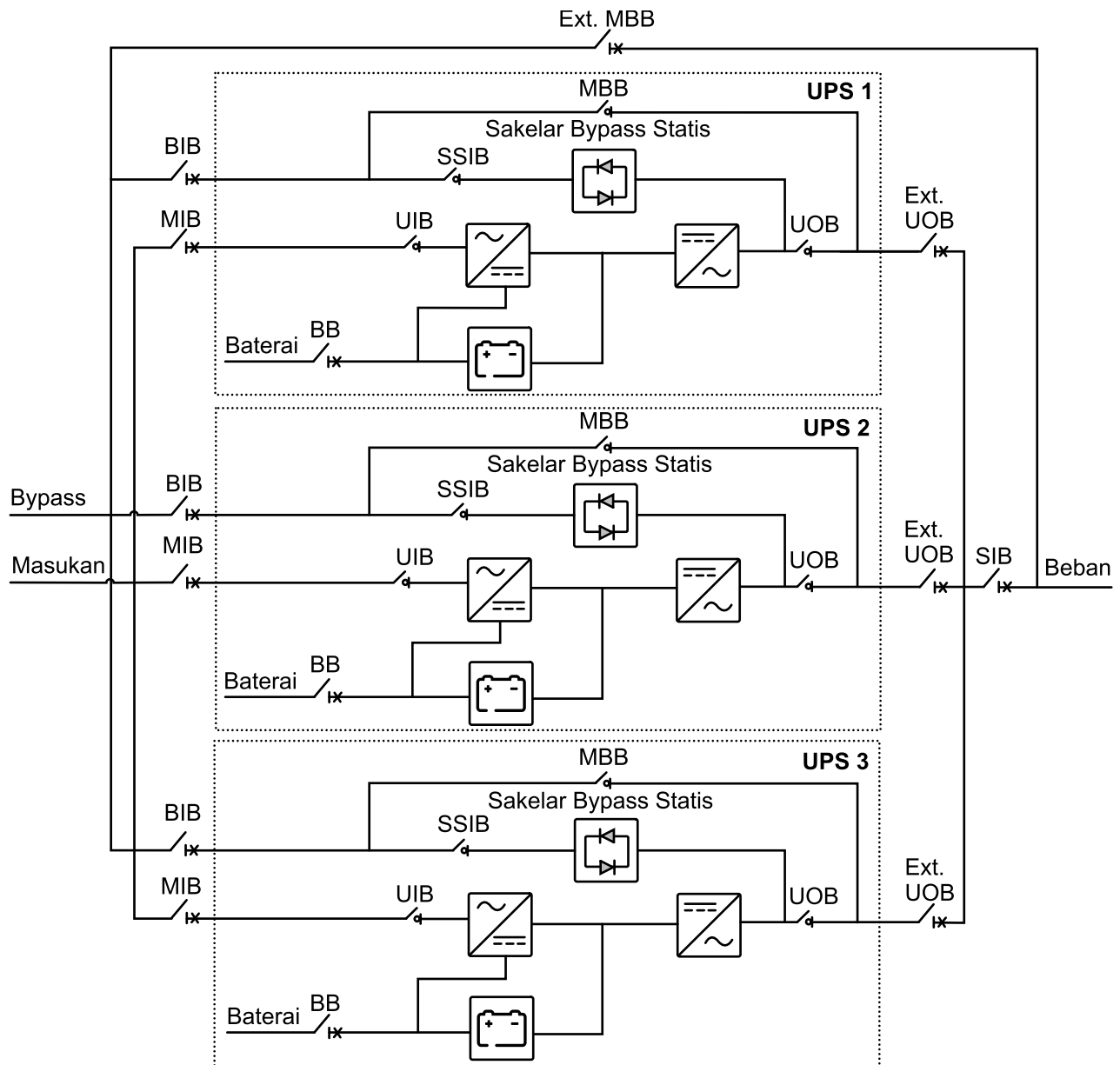
MIB	Pemutus/sakelar masukan catuan utama
BIB	Pemutus/sakelar masukan bypass
UIB	Pemutus/sakelar masukan unit
SSIB	Pemutus/sakelar masukan sakelar statis
UOB	Pemutus/sakelar keluaran unit
Ekst. UOB	Pemutus/sakelar keluaran unit eksternal
MBB	Pemutus/sakelar bypass pemeliharaan
Ext. MBB	Pemutus/sakelar bypass pemeliharaan eksternal
SIB	Pemutus/sakelar isolasi sistem
BB	Pemutus/sakelar baterai

CATATAN: Lihat Lampiran: Detail Sakelar/Pemutus, halaman 59 untuk jenis perangkat pemutus sambungan.

CATATAN: Pada sistem paralel dengan pemutus bypass pemeliharaan eksternal Ext. MBB, pemutus/sakelar bypass pemeliharaan MBB harus digembok pada posisi terbuka (OFF).

UPS untuk Baterai Eksternal

UPS untuk Baterai Internal



Impedansi jalur bypass perlu dikendalikan dalam sistem UPS paralel. Saat beroperasi dalam mode bypass, pembagian beban paralel ditentukan oleh jumlah impedansi jalur bypass yang terdiri dari kabel, panel penghubung, sakelar bypass statis, dan formasi kabel.

PEMBERITAHUAN

RISIKO KERUSAKAN ALAT

Untuk memastikan pembagian beban yang benar dalam operasi bypass di sistem paralel, rekomendasi berikut ini berlaku:

- Kabel bypass harus memiliki panjang yang sama untuk semua UPS.
- Kabel keluaran harus memiliki panjang yang sama untuk semua UPS.
- Kabel masukan harus memiliki panjang yang sama untuk semua UPS dalam sistem catu daya tunggal.
- Rekomendasi pembentukan kabel harus diikuti.
- Reaktansi tata letak busbar pada panel penghubung bypass/masukan dan keluaran harus sama untuk semua UPS.

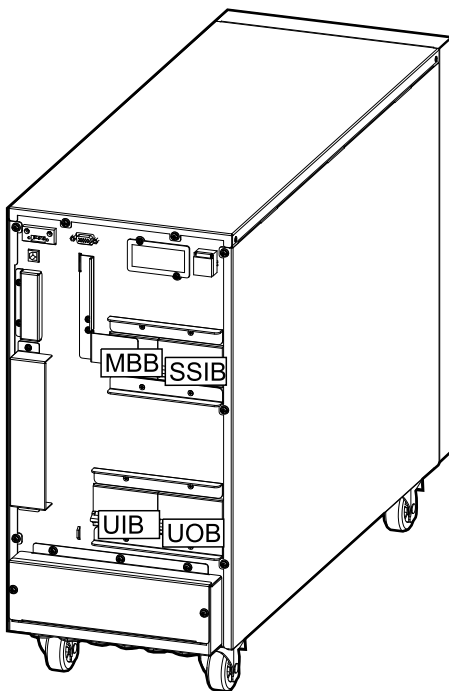
Jika rekomendasi di atas tidak diikuti, pembagian beban yang tidak merata di bypass dan kelebihan beban pada masing-masing UPS bisa terjadi.

Tidak mematuhi petunjuk ini dapat menyebabkan kerusakan alat.

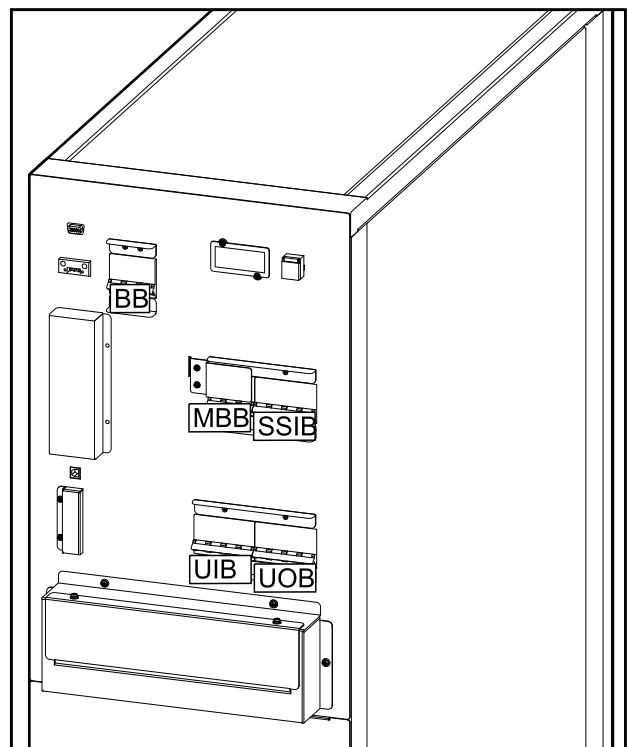
Lokasi Pemutus - Sistem 400 V

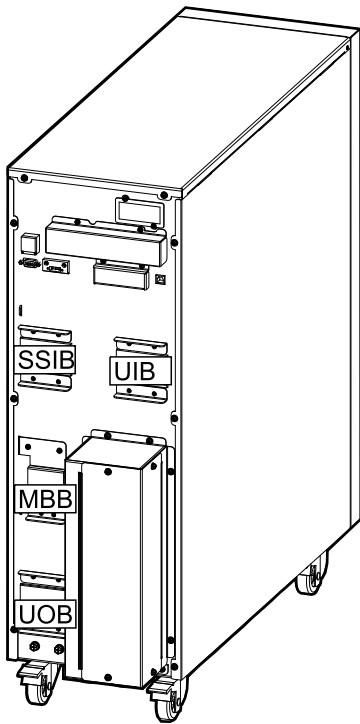
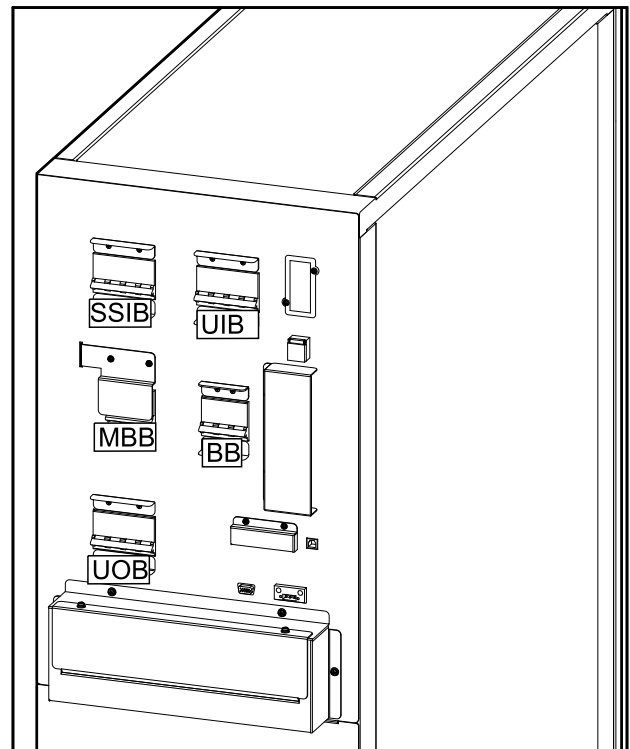
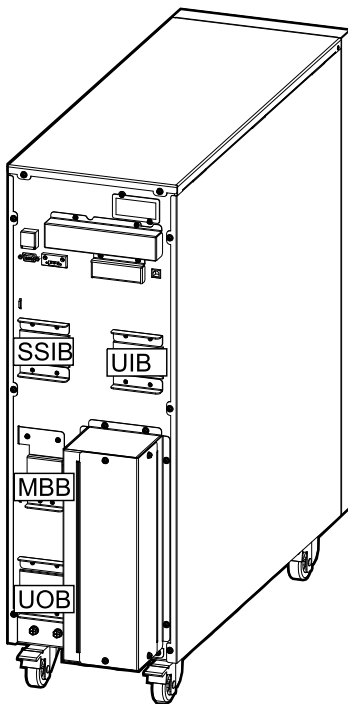
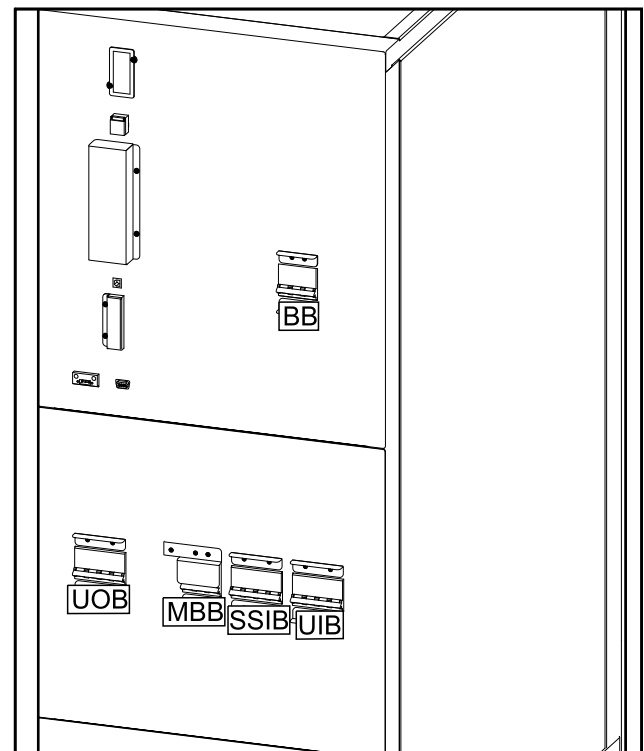
Lokasi Pemutus dalam UPS 3:3

Tampak Belakang UPS 10-15 kVA untuk Baterai Eksternal

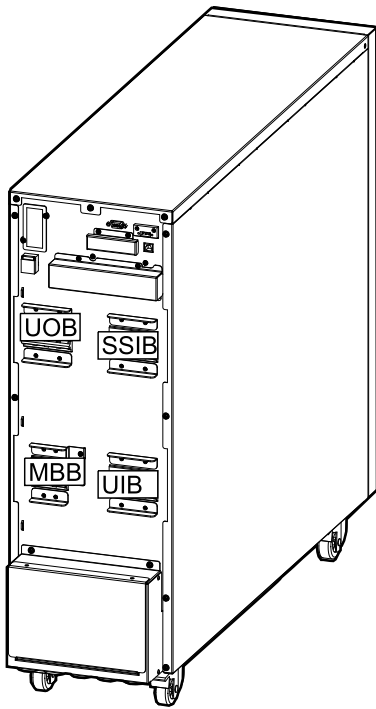


Tampak Belakang UPS 10-15 kVA dengan Baterai Internal

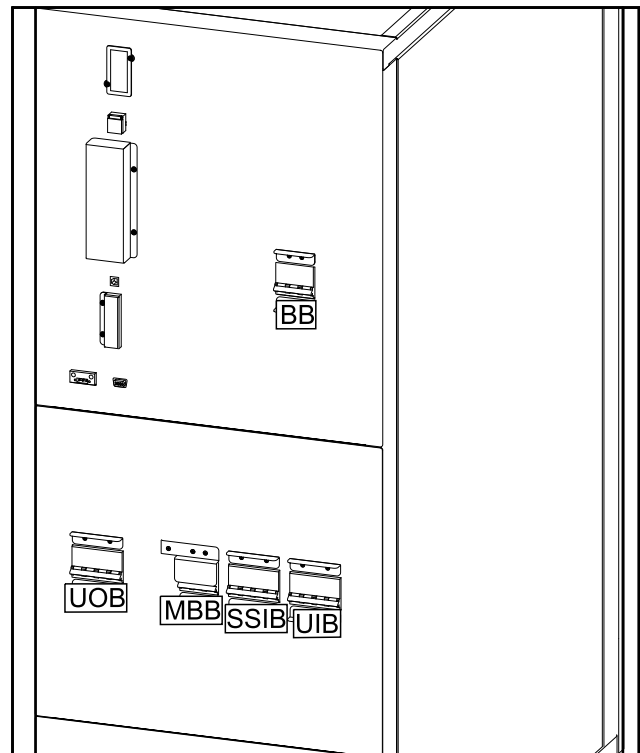


Tampak Belakang UPS 20 kVA untuk Baterai Eksternal**Tampak Belakang UPS 20 kVA dengan Baterai Internal****Tampak Belakang UPS 30 kVA untuk Baterai Eksternal****Tampak Belakang UPS 30 kVA dengan Baterai Internal**

Tampak Belakang UPS 40 kVA untuk Baterai Eksternal

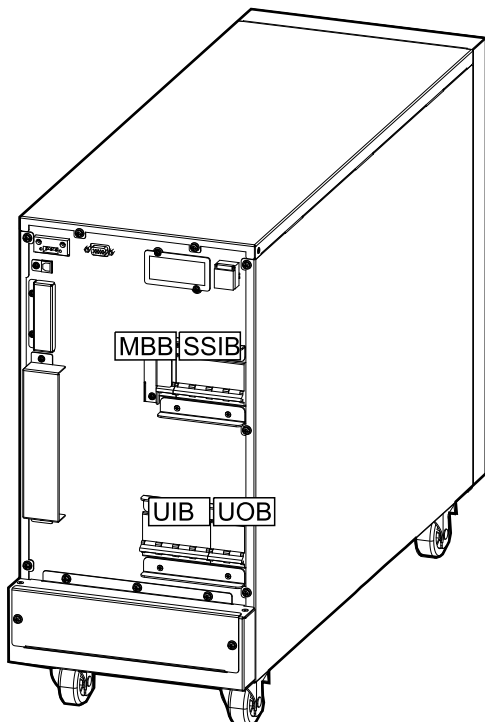


Tampak Belakang UPS 40 kVA dengan Baterai Internal

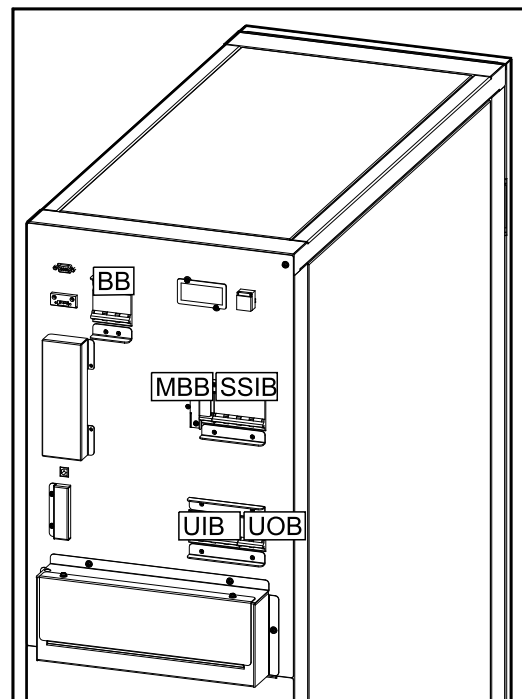


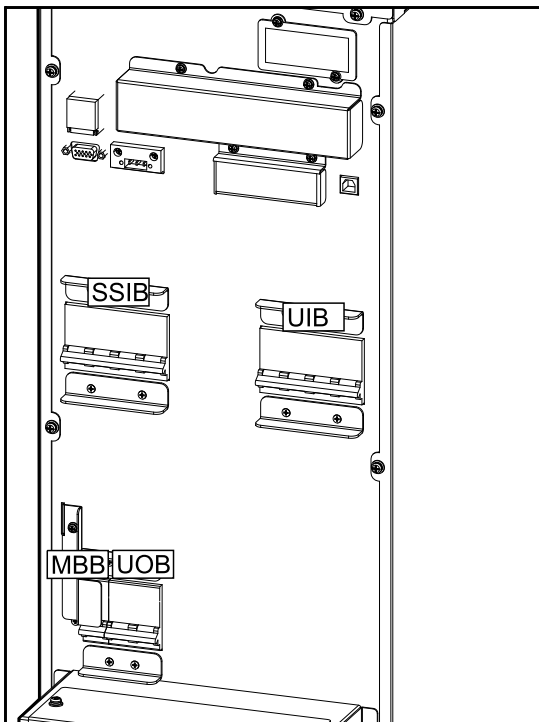
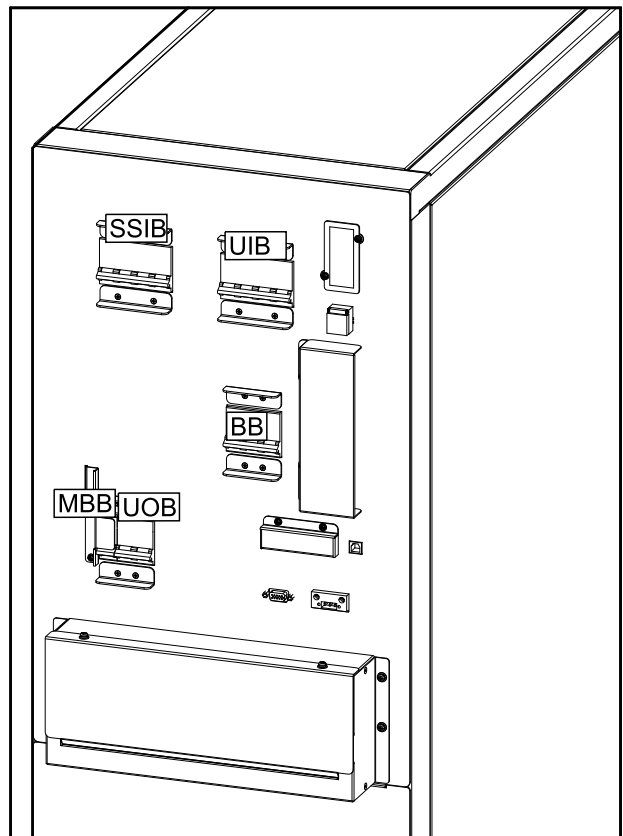
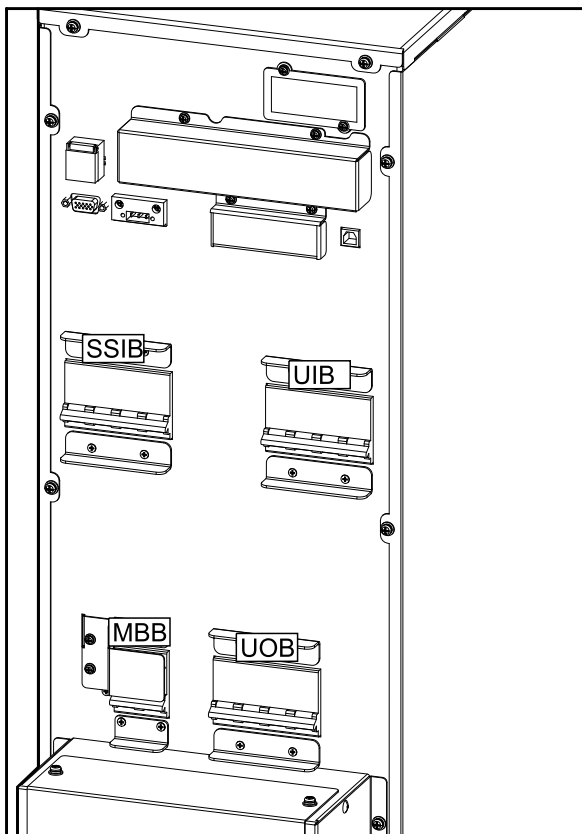
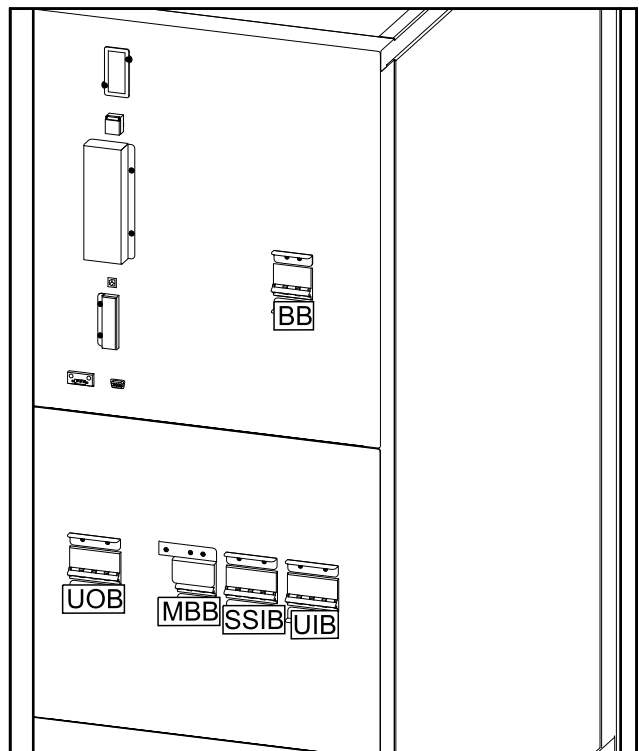
Lokasi Pemutus dalam UPS 3:1

Tampak Belakang UPS 10-15 kVA untuk Baterai Eksternal



Tampak Belakang UPS 10-15 kVA dengan Baterai Internal

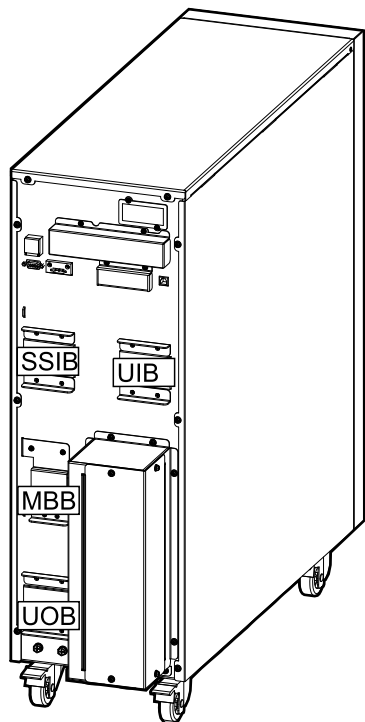


Tampak Belakang UPS 20 kVA untuk Baterai Eksternal**Tampak Belakang UPS 20 kVA dengan Baterai Internal****Tampak Belakang UPS 30 kVA untuk Baterai Eksternal****Tampak Belakang UPS 30 kVA dengan Baterai Internal**

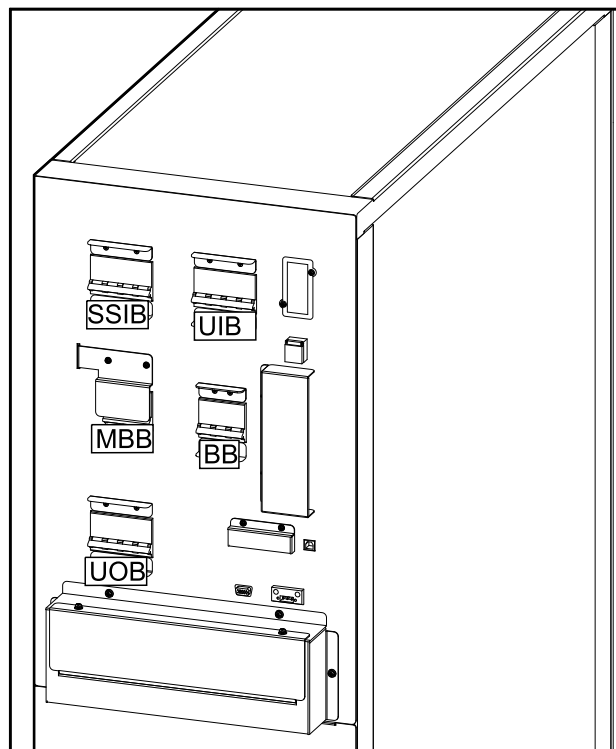
Lokasi Pemutus - Sistem 208 V

Lokasi Pemutus dalam UPS 3:3

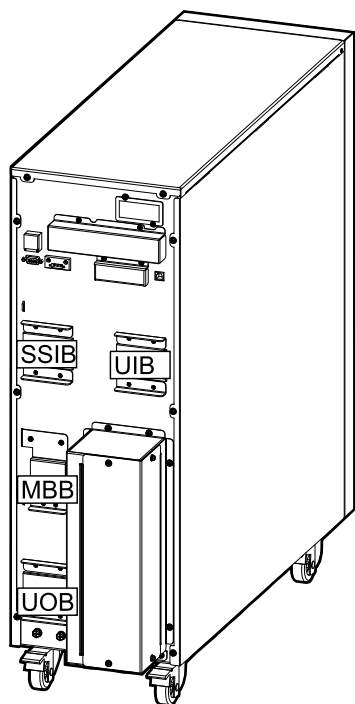
Tampak Belakang UPS 10 kVA untuk Baterai Eksternal



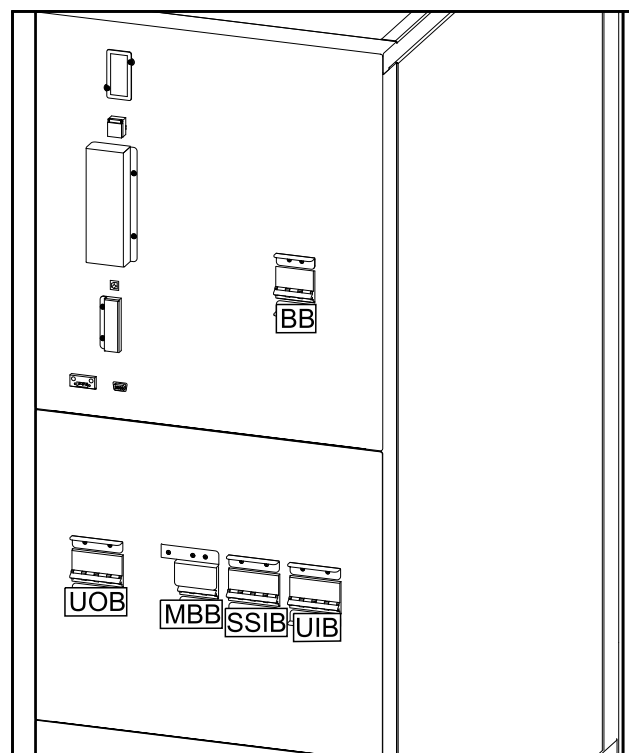
Tampak Belakang UPS 10 kVA dengan Baterai Internal

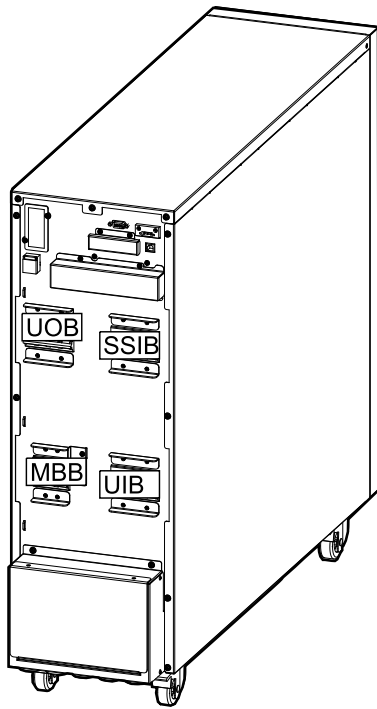
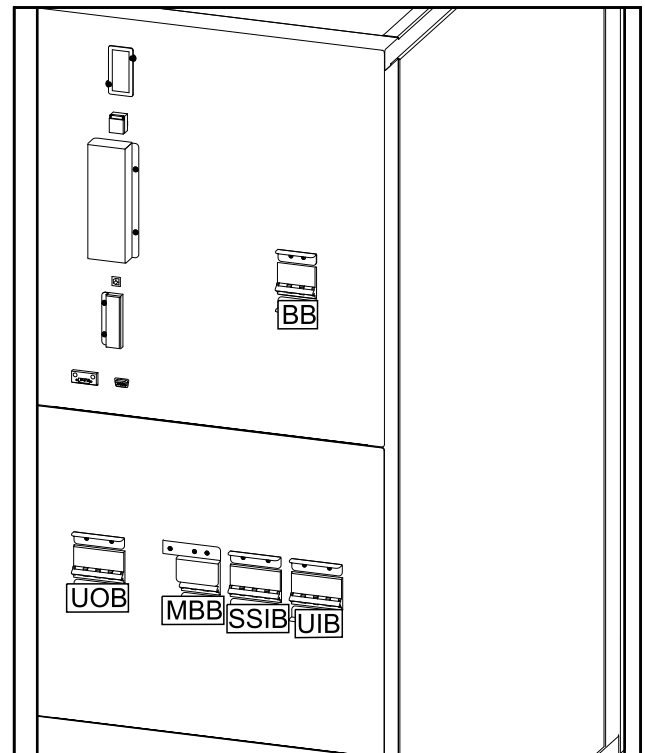


Tampak Belakang UPS 15 kVA untuk Baterai Eksternal



Tampak Belakang UPS 15 kVA dengan Baterai Internal



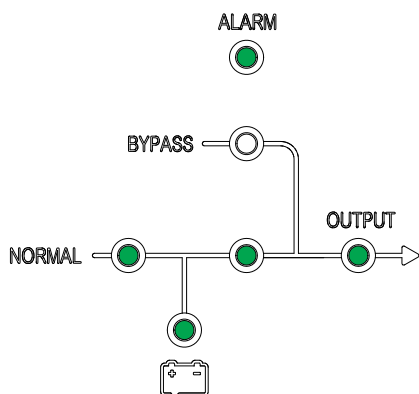
Tampak Belakang UPS 20 kVA untuk Baterai Eksternal**Tampak Belakang UPS 20 kVA dengan Baterai Internal**

Mode Operasi

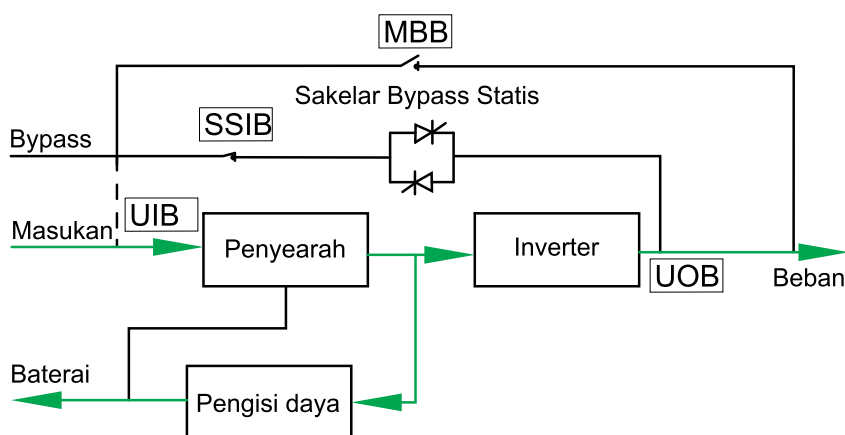
Mode normal

UPS memasok daya ke beban yang terhubung dari catuan utama. UPS akan mengubah catuan utama ke daya yang dikondisikan untuk beban yang terhubung sekaligus mengisi baterai (pengisian ambang atau cepat).

Status LED



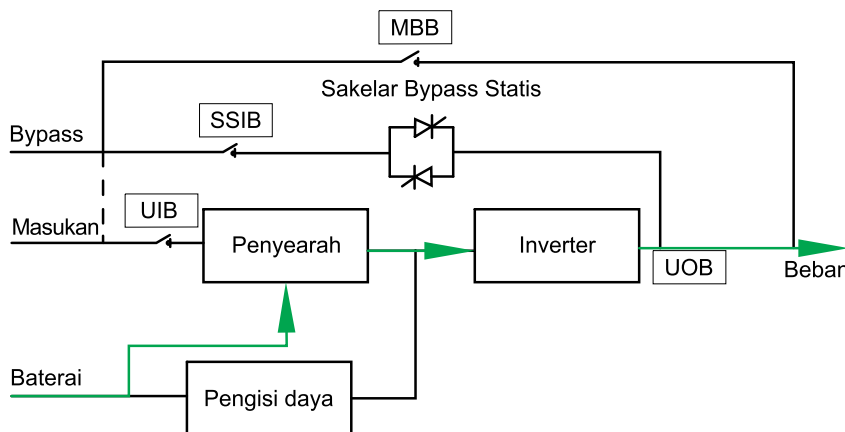
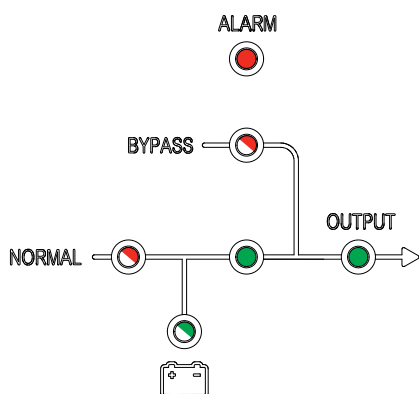
Aliran Daya



Mode Baterai

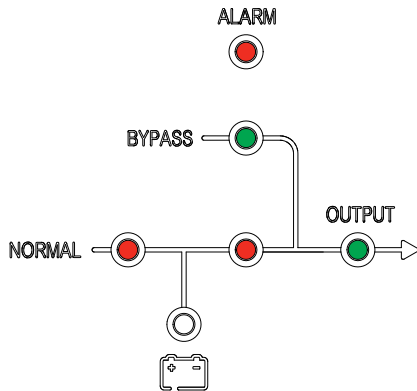
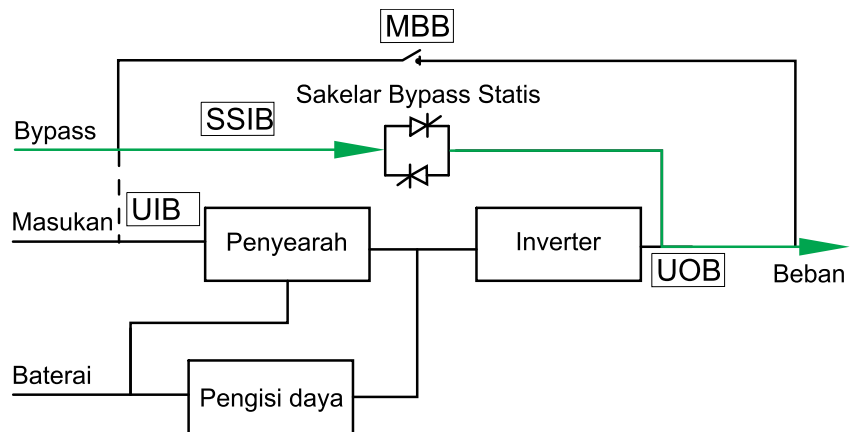
UPS akan beralih ke mode baterai jika pasokan daya listrik gagal. UPS menyediakan daya ke beban yang terhubung dari baterai yang terhubung dalam jangka waktu terbatas. Ketika pasokan listrik kembali, UPS akan kembali ke mode normal.

Status LED



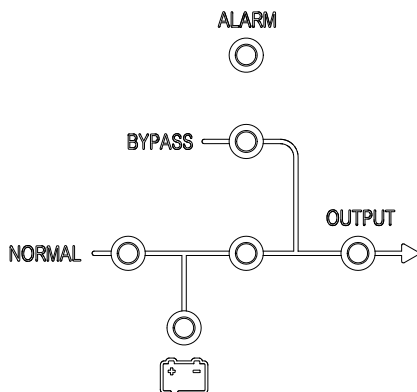
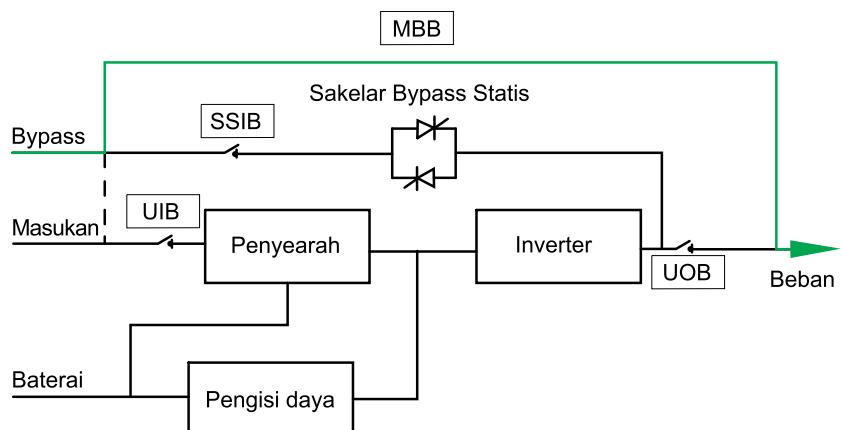
Mode Bypass Statis

UPS memasok beban dengan daya dari sumber bypass. Jika kondisi untuk mode normal atau baterai tidak terpenuhi, beban akan dialihkan dari inverter ke sumber bypass tanpa gangguan daya ke beban.

Status LED**Aliran Daya**

Mode Bypass Pemeliharaan

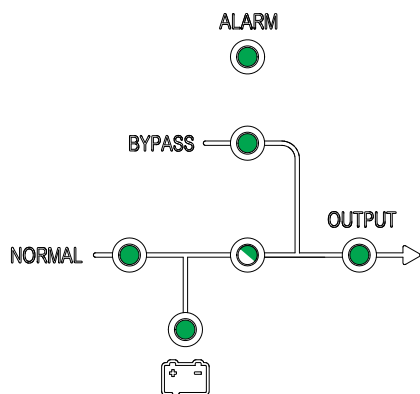
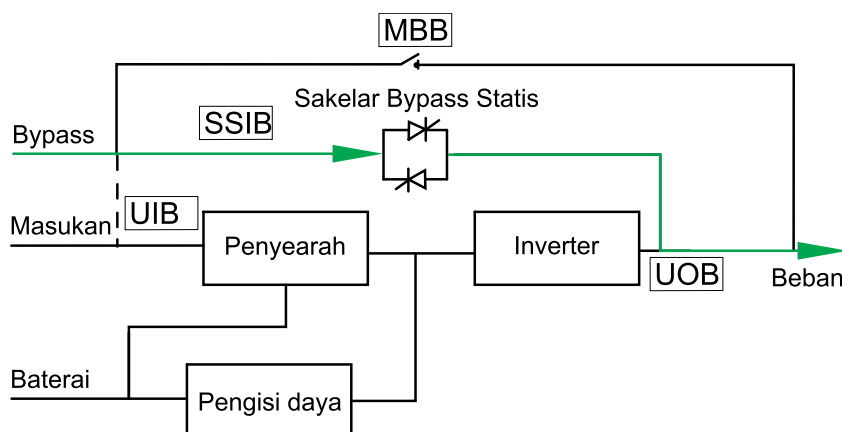
Dalam mode bypass pemeliharaan, listrik dialirkan melalui MBB eksternal ke beban. Cadangan baterai tidak tersedia dalam mode bypass pemeliharaan.

Status LED**Aliran Daya**

Mode ECO

Dalam mode ECO, UPS dikonfigurasi untuk menggunakan mode bypass statis sebagai mode operasi pilihan dalam kondisi yang telah ditentukan. Inverter siaga dalam mode ECO dan jika terjadi gangguan pada sumber listrik, UPS akan beralih ke mode baterai dan beban dipasok dari inverter.

CATATAN: Mode ini standarnya dinonaktifkan, hubungi Schneider Electric untuk mengaktifkan mode ini. Jika mode ECO diaktifkan, Anda tidak dapat keluar dari mode operasi ini menggunakan tampilan, hubungi Schneider Electric untuk mendapatkan bantuan.

Status LED**Aliran Daya**

Mode Penyalan Otomatis

Baterai akan mencapai akhir pengosongan jika gangguan pada listrik lebih lama dari waktu kerja baterai. Jika UPS diprogram untuk otomatis menyala kembali setelah daya habis, sistem akan secara otomatis menyala kembali setelah penundaan saat listrik kembali.

CATATAN: Jika penyalan otomatis dinonaktifkan, inverter dan bypass tidak akan otomatis menyala kembali ketika listrik sudah normal.

Mode Konverter Frekuensi

Dalam mode konverter frekuensi, UPS menghasilkan frekuensi keluaran yang stabil (pada 50 atau 60 Hz) dan sakelar bypass statis tidak tersedia.

PEMBERITAHUAN

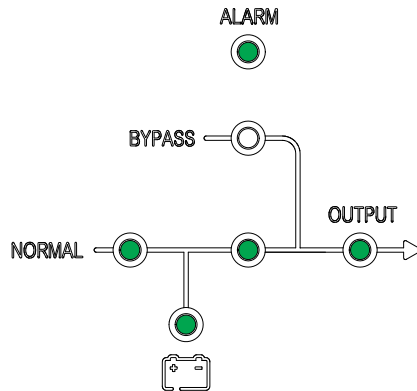
RISIKO KERUSAKAN ALAT ATAU PENURUNAN BEBAN

Dalam mode frekuensi UPS tidak dapat beroperasi dalam mode bypass statis maupun bypass pemeliharaan. Sebelum mengubah UPS ke mode konverter frekuensi, Anda harus menghubungi mitra bersertifikat Schneider Electric untuk memastikan

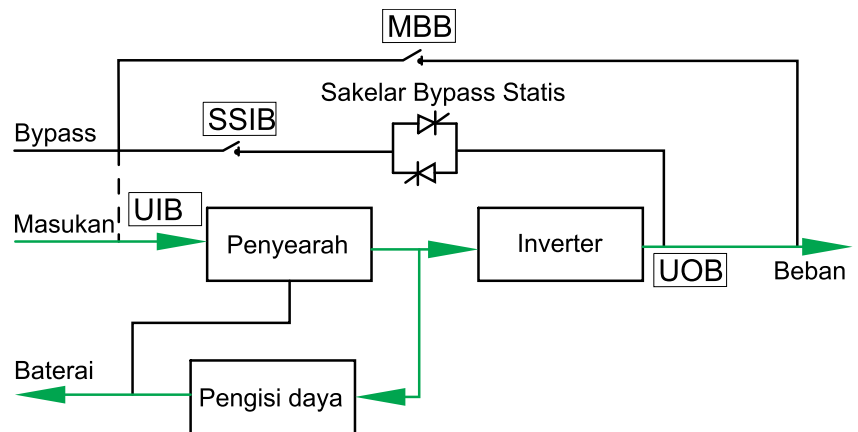
- SSIB dan MBB dalam posisi OFF (terbuka) (Schneider Electric sangat menyarankan untuk menguncinya dengan gembok yang disediakan Schneider Electric)
- tidak ada kabel yang terhubung ke terminal bypass

Tidak mematuhi petunjuk ini dapat menyebabkan kerusakan alat.

Status LED



Aliran Daya



Prosedur Pengoperasian

Penyalan Awal UPS Menggunakan Panduan - Hanya Berlaku untuk UPS Tunggal dengan Baterai Internal

⚠ BAHAYA

BAHAYA SENGATAN LISTRIK, LEDAKAN, ATAU BUSUR API

Sistem paralel dan UPS untuk baterai eksternal hanya boleh dinyalakan oleh Schneider Electric.

Tidak mematuhi petunjuk ini akan menyebabkan kematian atau cedera serius.

Sebelum menyalakan UPS, pastikan bahwa:

- Suhu ruangan 0 °C hingga 40 °C
 - UPS telah dipasang sesuai dengan dimensi jarak antara yang ditentukan.
1. Putar pemutus masukan unit UIB ke posisi ON (tertutup).
Tampilan menyala.
 2. Pilih untuk mendaftarkan UPS atau pilih **Lewati** untuk melanjutkan. Lihat Mendaftarkan Easy UPS 3S Anda, halaman 40 untuk informasi lebih lanjut.
 3. Ketika permintaan **Ubah bahasa** muncul, lakukan salah satu dari tindakan berikut ini:
 - Pilih **Ya** dan pilih bahasa yang diinginkan menggunakan tombol navigasi. Pilih **Ya** lagi untuk mengonfirmasi.
 - Pilih **Tidak** untuk mempertahankan pilihan saat ini.
 4. Ketika permintaan **Ubah tegangan** muncul, lakukan salah satu dari tindakan berikut ini:
 - Pilih **Ya** dan pilih tegangan yang diinginkan menggunakan tombol navigasi. Pilih **Ya** lagi untuk mengonfirmasi.
 - Pilih **Tidak** untuk mempertahankan pilihan saat ini.
 5. Ketika permintaan **Ubah frek.** muncul, lakukan salah satu dari tindakan berikut ini:
 - Pilih **Ya** dan pilih frekuensi keluaran yang diinginkan menggunakan tombol navigasi. Pilih **Ya** lagi untuk mengonfirmasi.
 - Pilih **Tidak** untuk mempertahankan pilihan saat ini.
 6. Ketika permintaan **Ubah mode** muncul, lakukan salah satu dari tindakan berikut ini:
 - Pilih **Ya** dan pilih **Mode normal**, **Mode paralel**, atau **Mode konverter frekuensi** menggunakan tombol navigasi. Pilih **Ya** lagi untuk mengonfirmasi.
 - Pilih **Tidak** untuk mempertahankan pilihan saat ini.

7. Ketika permintaan **Ubah pengaturan Batt** muncul, lakukan langkah-langkah berikut:
 - a. **Masukkan kata sandi:** Masukkan kata sandi 2334.
 - b. **Jumlah bat:** Untuk wilayah IEC yang menggunakan tegangan **208 V**: Pastikan jumlah blok baterai adalah 20; Untuk wilayah IEC yang menggunakan tegangan **400 V**: Pastikan jumlah blok baterai adalah 40.
 - c. **Kap bat (AH):** Atur kapasitas baterai sesuai dengan konfigurasi baterai Anda.
 - d. **% pengisian bat:** Mengatur persentase pengisian daya baterai (antara 1% dan 15%).
 - e. Pilih **Ya** untuk menyimpan pengaturan baterai.
8. Ketika permintaan **Simpan pengaturan baru** muncul, pilih **Ya**.
9. Ketika permintaan **Nonaktifkan panduan** muncul, lakukan salah satu dari tindakan berikut ini:
 - Pilih **Ya** untuk menonaktifkan panduan dan masuk ke layar standar.
CATATAN: Schneider Electric merekomendasikan untuk menonaktifkan panduan agar dapat memulai secara otomatis.
 - Pilih **Tidak** untuk membuka layar standar tanpa menonaktifkan panduan.

Syarat Lanjutan: Untuk sistem dengan baterai internal, buka **Mengatur Pengaturan Baterai**, halaman 42.

Daftar Periksa Penyalaan - Hanya Berlaku untuk UPS Tunggal dengan Baterai Internal

BAHAYA

BAHAYA SENGATAN LISTRIK, LEDAKAN, ATAU BUSUR API

Sistem paralel dan UPS untuk baterai eksternal hanya boleh dinyalakan oleh Schneider Electric.

Tidak mematuhi petunjuk ini akan menyebabkan kematian atau cedera serius.

- Saya telah menempatkan UPS sesuai dengan petunjuk pemasangan dan jarak antara yang disarankan telah dipatuhi.
- Saya telah memastikan bahwa kondisi lingkungan, termasuk suhu, kelembapan, dan aliran udara yang dinyatakan dalam panduan pemasangan telah dipatuhi.
- Saya telah memastikan bahwa tegangan dan frekuensi masukan berada dalam toleransi yang ditentukan dalam panduan pemasangan.
- Saya telah memastikan bahwa perlindungan sisi hulu telah sesuai dengan rekomendasi dalam panduan pemasangan dan kabel daya telah terhubung dengan benar.
- Saya telah memasang baterai seperti yang ditentukan dalam panduan pemasangan.
- Saya telah mengikuti **Penyalaan Awal UPS Menggunakan Panduan - Hanya Berlaku untuk UPS Tunggal dengan Baterai Internal**, halaman 28.
- Saya telah membuat semua pengaturan (termasuk pengaturan baterai dan pemantauan siklus hidup) yang dijelaskan dalam manual ini.
- Saya telah berhasil menyelesaikan semua tes fungsional (mode normal, mode baterai, dan mode bypass statis).
- Saya telah berhasil memasukkan kode sandi UPS yang disediakan oleh Schneider Electric.

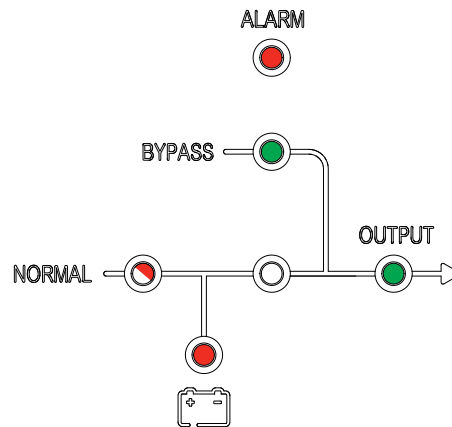
- Saya mengonfirmasi bahwa pemasangan telah selesai dan UPS berjalan dalam mode normal dan memasok daya pada beban.

Menyalakan UPS Tunggal dalam Mode Normal

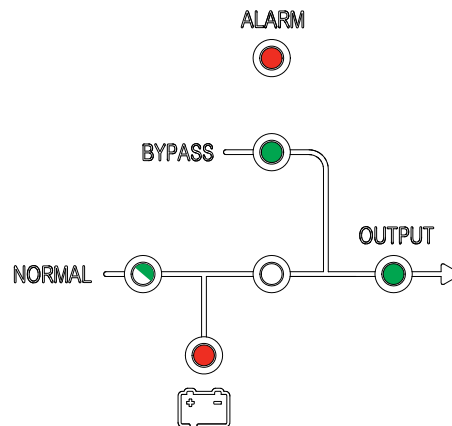
CATATAN: Pengaturan tersimpan akan digunakan ketika UPS dinyalakan.

CATATAN: Log dapat diakses selama penyalaan.

1. Periksa semua pemutus harus berada pada posisi OFF (terbuka).
2. Putar pemutus masukan sakelar statis SSIB ke posisi ON (tertutup).
Tampilan menyala dan layar Beranda ditampilkan.
3. Putar pemutus keluaran unit UOB ke posisi ON (tertutup).
Tunggu sekitar 2030 detik hingga LED bypass dan keluaran berubah hijau.
Penyalaan UPS dalam mode bypass statis.

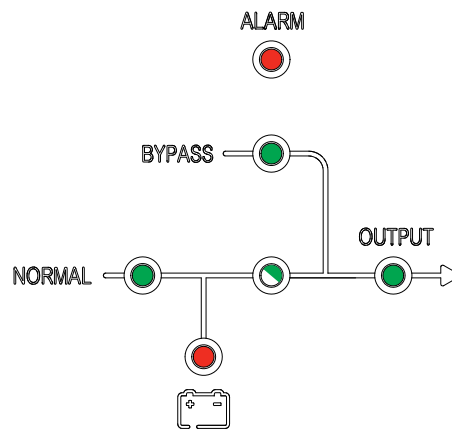


4. Putar pemutus masukan unit UIB ke posisi ON (tertutup).
Penyearah meningkat dan LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:



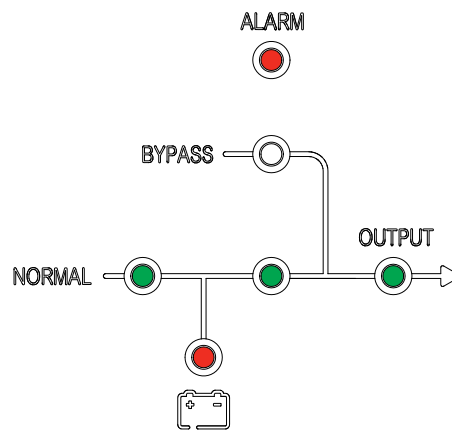
5. Ketika LED penyearah berubah hijau stabil, inverter melakukan sinkronisasi dengan bypass.

LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:



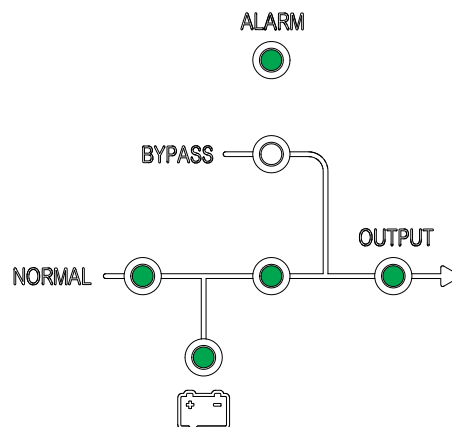
6. Tunggu sekitar satu menit hingga LED inverter menyala hijau stabil, UPS otomatis beralih dari mode bypass statis ke mode normal.

LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:



7. Putar pemutus baterai BB ke posisi ON (tertutup).

LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:

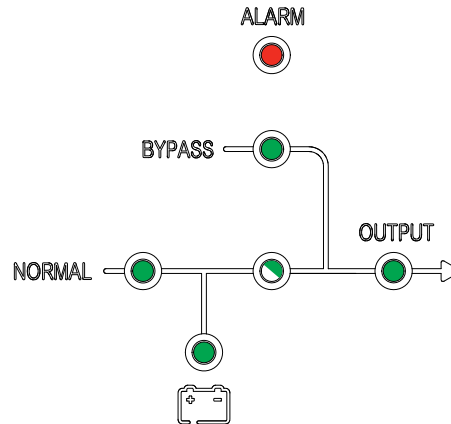


UPS kini dalam mode normal.

Mengalihkan UPS Tunggal dari Mode Normal ke Mode Bypass Statis



1. Pada tampilan, pilih **Fungsi > Ke bypass**.
LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:

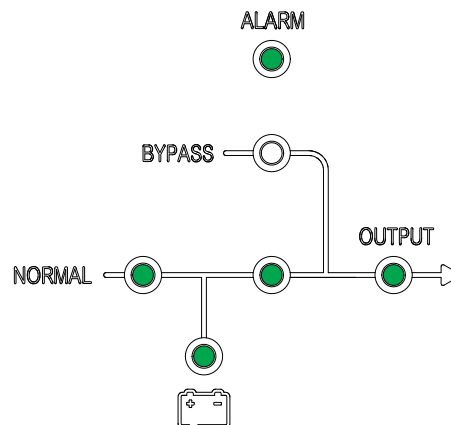


Mengalihkan UPS Tunggal dari Mode Bypass Statis ke Mode Normal

CATATAN: UPS biasanya akan otomatis beralih dari bypass statis ke mode normal. Prosedur ini dapat digunakan untuk mengalihkan secara manual ke mode normal jika frekuensi bypass berada di atas batas yang ditentukan.



1. Pada tampilan, pilih **ESC bypass**.
LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:



Mengalihkan UPS Tunggal dari Mode Normal ke Mode Bypass Pemeliharaan

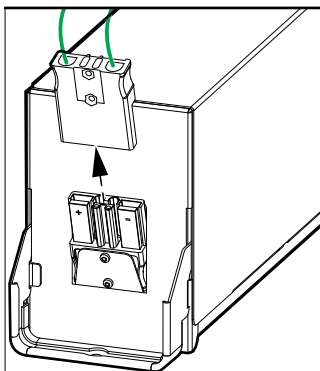


1. Pada tampilan, pilih **Fungsi > Ke bypass**.

2. Lepaskan penutup dari pemutus bypass pemeliharaan MBB. Lihat Lokasi Pemutus - Sistem 400 V, halaman 18.

CATATAN: Apabila penutup MBB dilepas, sistem otomatis beralih ke mode bypass pemeliharaan.

3. Putar pemutus bypass pemeliharaan MBB ke posisi ON (tertutup).
Beban sekarang dipasok melalui pemutus bypass pemeliharaan.
4. Putar pemutus baterai BB ke posisi OFF (terbuka).
5. Putar pemutus masukan unit UIB ke posisi OFF (terbuka).
6. Putar pemutus masukan sakelar statis SSIB ke posisi OFF (terbuka).
7. Putar pemutus keluaran unit UOB ke posisi OFF (terbuka).
8. Untuk UPS dengan baterai internal, lepaskan semua baterai di bagian depan UPS.



⚠ BAHAYA

BAHAYA SENGATAN LISTRIK, LEDAKAN, ATAU BUSUR API

- Tunggu minimal 5 menit sebelum melepas penutup UPS setelah tampilan dimatikan agar kapasitor kosong sepenuhnya.
- Selalu ukur tegangan berbahaya pada semua terminal sebelum mengoperasikan UPS.

Tidak mematuhi petunjuk ini akan menyebabkan kematian atau cedera serius.

9. Jangan memasang kembali penutup MBB pemutus bypass pemeliharaan. Biarkan penutup dilepas saat UPS berada dalam Mode Bypass Pemeliharaan.

Mengalihkan UPS Tunggal dari Mode Bypass Pemeliharaan ke Mode Normal

1. Periksa:
 - semua pemutus UPS (pemutus masukan unit UIB, pemutus masukan sakelar statis SSIB, dan pemutus keluaran unit UOB serta pemutus keluaran unit eksternal Ext. UOB dalam posisi OFF (terbuka).
 - pemutus baterai BB dalam posisi OFF (terbuka).
 - pemutus bypass pemeliharaan MBB berada dalam posisi ON (tertutup).
 - penutup MBB pemutus bypass pemeliharaan dilepas.
2. Putar pemutus masukan sakelar statis SSIB ke posisi ON (tertutup).
Tampilan menyala dan layar Beranda ditampilkan.
3. Putar pemutus keluaran unit UOB ke posisi ON (tertutup).
Penyalan UPS dalam mode bypass statis.

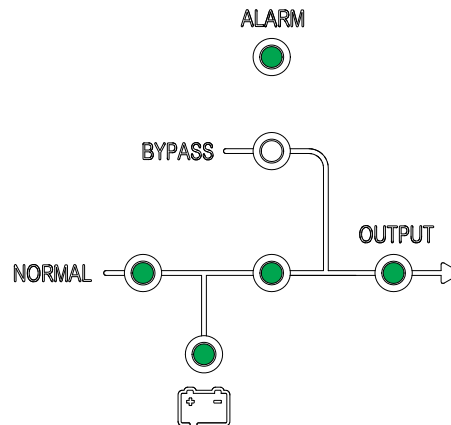
4. Putar pemutus masukan unit UIB ke posisi ON (tertutup).
Penyearah akan meningkat.
5. Ketika LED penyearah berubah hijau stabil, inverter melakukan sinkronisasi dengan bypass.
6. Putar pemutus baterai BB ke posisi ON (tertutup).
7. Ketika LED Bypass menyala hijau stabil, putar pemutus bypass pemeliharaan MBB ke posisi OFF (terbuka).
8. Pasang kembali penutup pada pemutus MBB pemutus bypass pemeliharaan. Lihat Lokasi Pemutus - Sistem 400 V, halaman 18.

CATATAN: Sistem tidak akan beralih ke mode normal sebelum penutup bypass pemeliharaan dipasang kembali.

9. Pada tampilan, pilih , lalu pilih **Fungsi > Bersihkan alarm**.

CATATAN: Sistem tidak akan beralih ke mode normal sebelum penutup bypass pemeliharaan dipasang kembali dan alarm telah dibersihkan.

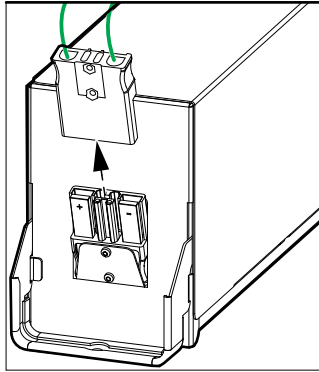
10. UPS akan otomatis beralih ke mode normal setelah kurang lebih 60 detik.
LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:



Mengalihkan Sistem Paralel dari Mode Normal ke Mode Bypass Pemeliharaan

1. Pada semua tampilan UPS, pilih , lalu pilih **Fungsi > Ke bypass**.
Sistem paralel akan beralih ke mode bypass statis.
2. Putar pemutus bypass pemeliharaan eksternal Ext. MBB ke posisi ON (tertutup).
Beban sekarang dipasok melalui pemutus bypass pemeliharaan eksternal.
3. Putar pemutus baterai BB semua UPS ke posisi OFF (terbuka).
4. Lepaskan relai baterai dari tampilan dengan memilih simbol baterai dan memilih **Kontrol relai baterai ON/OFF** dan pastikan untuk mematikan relai baterai. Pastikan bahwa **Status relai** sudah mati.
5. Buka pemutus baterai eksternal jika baterai eksternal terhubung.
6. Putar pemutus masukan utama MIB dan pemutus masukan bypass BIB semua UPS ke posisi OFF (terbuka).
7. Putar pemutus isolasi sistem SIB ke posisi OFF (terbuka).

8. Untuk UPS dengan baterai internal, lepaskan semua baterai di bagian depan UPS.



⚡ ⚠ BAHAYA

BAHAYA SENGATAN LISTRIK, LEDAKAN, ATAU BUSUR API

- Tunggu minimal 5 menit sebelum melepas penutup UPS setelah tampilan dimatikan agar kapasitor kosong sepenuhnya.
- Selalu ukur tegangan berbahaya pada semua terminal sebelum mengoperasikan UPS.

Tidak mematuhi petunjuk ini akan menyebabkan kematian atau cedera serius.

Mengalihkan Sistem Paralel dari Mode Bypass Pemeliharaan ke Mode Normal

1. Periksa:
 - semua pemutus UPS (pemutus masukan unit UIB, pemutus masukan sakelar statis SSIB, dan pemutus keluaran unit UOB) serta pemutus keluaran unit eksternal Ext. UOB dalam posisi ON (tertutup)
 - pemutus baterai BB dalam posisi OFF (terbuka)
2. Hubungkan kembali baterai internal semua UPS dan atur semua pemutus baterai BB di lemari baterai modular (jika ada) ke posisi ON (tertutup).
3. Putar pemutus isolasi sistem SIB ke posisi ON (tertutup).
4. Putar pemutus masukan bypass BIB semua UPS ke posisi ON (tertutup).
Tunggu sekitar 2030 detik hingga LED bypass dan keluaran berubah hijau.
5. Putar pemutus bypass pemeliharaan eksternal Ext. MBB ke posisi OFF (terbuka).

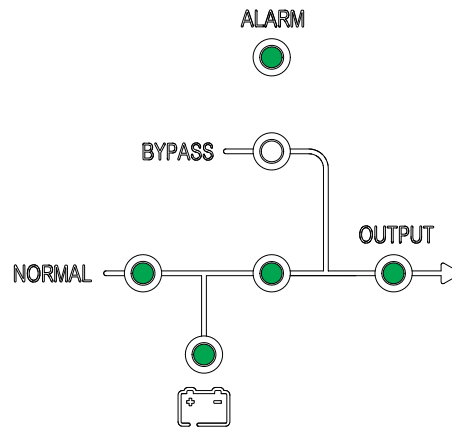
CATATAN: Jika sistem paralel memiliki kontak kering dengan sinyal Maint



CB, pilih **Fungsi > Bersihkan alarm** pada semua tampilan UPS.

6. Putar pemutus masukan listrik MIB semua UPS ke posisi ON (tertutup).
Penyearah akan meningkat. Setelah tes otomatis UPS, relai baterai akan menutup secara otomatis.
7. Tutup pemutus baterai eksternal jika baterai eksternal merupakan bagian dari sistem.
8. Ketika LED penyearah berubah hijau stabil, inverter melakukan sinkronisasi dengan bypass.
9. Ketika LED inverter menyala hijau stabil, sistem paralel otomatis beralih dari bypass statis ke mode normal.

10. Putar pemutus baterai BB semua UPS ke posisi ON (tertutup).
LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:



Sistem paralel kini dalam mode normal.

Mengisolir UPS Tunggal dari Sistem Paralel

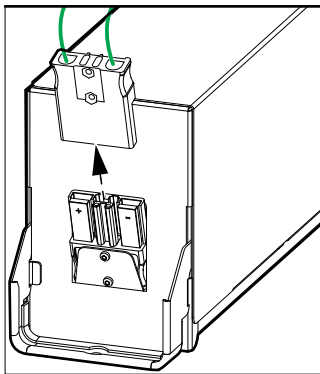
Gunakan prosedur ini untuk mematikan satu UPS dalam sistem paralel yang berjalan.

CATATAN: Sebelum memulai prosedur ini, pastikan unit UPS lainnya dapat memasok beban.



1. Pada tampilan pilih  lalu pilih konfirmasi untuk mematikan UPS.
2. Putar pemutus baterai BB UPS ke posisi OFF (terbuka).
3. Lepaskan relai baterai dari tampilan dengan memilih simbol baterai dan memilih **Kontrol relai baterai ON/OFF** dan pastikan untuk mematikan relai baterai. Pastikan bahwa **Status relai** sudah mati.
4. Buka pemutus baterai eksternal jika baterai eksternal terhubung.
5. Putar pemutus masukan listrik MIB UPS ke posisi OFF (terbuka).
6. Putar pemutus masukan bypass BIB pada UPS ke posisi OFF (terbuka).
7. Putar pemutus keluaran unit eksternal Ext. UOB UPS ke posisi OFF (terbuka).

8. Untuk UPS dengan baterai internal, lepaskan semua baterai di bagian depan UPS.



⚡ ⚠ BAHAYA

BAHAYA SENGATAN LISTRIK, LEDAKAN, ATAU BUSUR API

- Tunggu minimal 5 menit sebelum melepas penutup UPS setelah tampilan dimatikan agar kapasitor kosong sepenuhnya.
- Selalu ukur tegangan berbahaya pada semua terminal sebelum mengoperasikan UPS.

Tidak mematuhi petunjuk ini akan menyebabkan kematian atau cedera serius.

Menyalakan dan Menambahkan UPS ke Sistem Paralel yang Berjalan

Gunakan prosedur ini untuk menyalakan UPS dan menambahkannya ke sistem paralel yang berjalan.

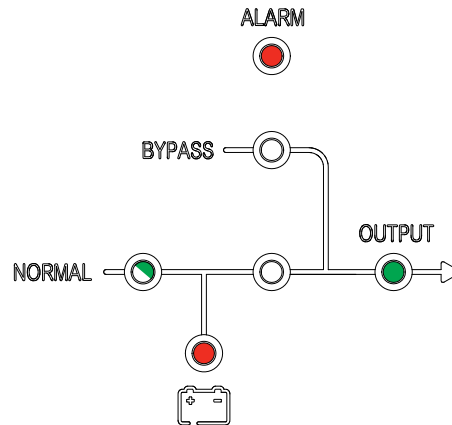
PENTING: Sebelum UPS dapat ditambahkan ke sistem paralel, sistem paralel harus dikonfigurasi oleh Schneider Electric.

1. Pada UPS baru, periksa:
 - semua pemutus UPS (pemutus masukan unit UIB, pemutus masukan sakelar statis SSIB, dan pemutus keluaran unit UOB) serta pemutus keluaran unit eksternal Ext. UOB dalam posisi ON (tertutup)
 - pemutus baterai BB dalam posisi OFF (terbuka)
2. Putar pemutus keluaran unit eksternal Ext. UOB UPS ke posisi ON (tertutup).

3. Putar pemutus masukan catuan utama MIB dan pemutus masukan bypass BIB UPS ke posisi ON (tertutup).

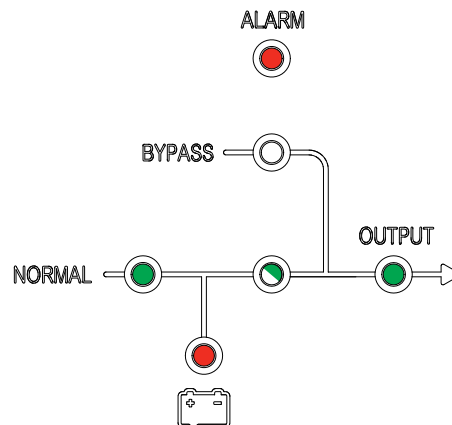
Tampilan menyala dan layar Beranda ditampilkan.

LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:



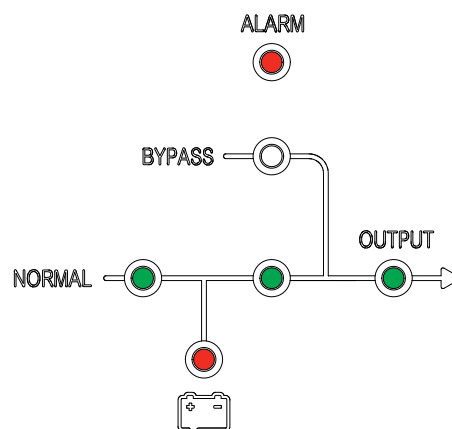
4. Ketika LED penyearah menyala hijau stabil, UPS akan beralih ke mode bypass statis.

LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:

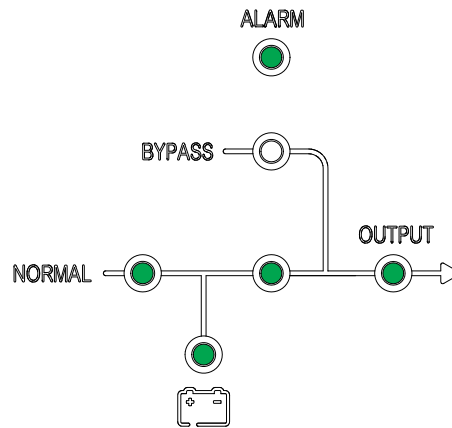


5. Ketika LED inverter menyala hijau stabil, UPS otomatis beralih dari bypass statis ke mode normal dan bergabung dengan sistem paralel yang sedang berjalan.

LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:



6. Putar pemutus baterai BB UPS ke posisi ON (tertutup).
LED pada antarmuka pengguna menunjukkan sebagai berikut:



7. Pastikan pembagian beban yang benar di antara unit UPS paralel.

Konfigurasi

Mendaftarkan Easy UPS 3S Anda

CATATAN: Easy UPS 3S juga dapat didaftarkan menggunakan aplikasi mySchneider yang dapat diunduh dari App Store dan Google Play.

1. Ketika diminta melakukan pendaftaran, kunjungi www.schneider-electric.com/contactsupport untuk menemukan nomor kontak layanan lokal Anda.

Silakan hubungi Schneider Electric untuk mendaftar dan mengaktifkan garansi
www.schneider-electric.com/contactsupport



2. Pada tampilan, pilih , lalu pilih **Daftarkan**.
3. Hubungi Schneider Electric dan berikan empat digit kode aktivasi Anda.
4. Ketik kode registrasi yang disediakan oleh Schneider Electric.

Daftar	
Aktivasi	XXXX
Kode pendaftaran	

Mengatur Bahasa Tampilan



1. Pada tampilan, pilih , lalu pilih **Bahasa**.
2. Pilih bahasa Anda dari daftar:

en: Inggris	pt: Portugis Brasil
fr: Prancis	ru: Rusia
cn: Mandarin Sederhana	de: Jerman
it: Italia	es: Spanyol Eropa

Mengatur Tanggal dan Waktu



1. Pada tampilan, pilih , lalu pilih **Waktu**.
2. Mengatur tanggal dan waktu.

Mengatur Pengaturan UPS

PEMBERITAHUAN

RISIKO KERUSAKAN ALAT

Hanya petugas terlatih yang telah mengikuti kursus pelatihan yang dapat melakukan perubahan pada parameter sistem UPS.

Tidak mematuhi petunjuk ini dapat menyebabkan kerusakan alat.



1. Pada tampilan, pilih , lalu pilih **Pengaturan**.
2. Masukkan kata sandi **3526**.

Mundur 	Pengaturan	 Lanjut
Masukkan Pssword 3526		

3. Mengatur tegangan masukan nominal (fase-netral), tegangan keluaran nominal (fase-netral), dan frekuensi nominal.

CATATAN: Masukan nom PN dan Keluaran nom PN harus memiliki rating tegangan yang sama.

Mundur 	Pengaturan	 Lanjut
PN masukan nom XXX PN keluaran nom XXX Frek nom XX		

4. Nyalakan ulang UPS untuk mengaktifkan pengaturan.

Mengatur Pengaturan Baterai

PEMBERITAHUAN

RISIKO KERUSAKAN ALAT

- Hanya petugas terlatih yang telah mengikuti kursus pelatihan yang dapat melakukan perubahan pada parameter sistem UPS.
- Parameter baterai harus diatur sesuai dengan pemasangan yang sebenarnya sebelum menyalakan UPS.

Tidak mematuhi petunjuk ini dapat menyebabkan kerusakan alat.



1. Pada tampilan, pilih , lalu pilih **Pengaturan Bat.**
2. Masukkan kata sandi **2334**.

Mundur	←	Pengaturan Bat	→	Lanjut
Masukkan Pssword 2334				

3. Mengatur pengaturan baterai:

CATATAN: Ketika **Masukan nom PN** sama dengan 115 V, 120 V, atau 127 V, **Jumlah bat** harus 20. Ketika **Masukan nom PN** sama dengan 220 V, 230 V, atau 240 V, **Jumlah bat** harus 32-40 tergantung pada konfigurasi baterai.

- Jumlah bat:** Atur jumlah blok baterai dalam satu rangkaian.
- Kap bat (AH):** Atur kapasitas baterai (kapasitas blok baterai (AH) x jumlah rangkaian baterai).⁽¹⁾
- % pengisian bat:** Mengatur persentase pengisian daya baterai (antara 1% dan 20%).

Mundur	←	Pengaturan Bat	→	Lanjut						
<table> <tr> <td>Jumlah batt</td> <td>XX</td> </tr> <tr> <td>Kap batt (AH)</td> <td>XXX</td> </tr> <tr> <td>% pengisian bat</td> <td>XX</td> </tr> </table>					Jumlah batt	XX	Kap batt (AH)	XXX	% pengisian bat	XX
Jumlah batt	XX									
Kap batt (AH)	XXX									
% pengisian bat	XX									

⁽¹⁾ Pada sistem paralel redundan 1+1 dengan bank baterai yang sama, masukkan setengah dari kapasitas baterai ke setiap UPS.

Rekomendasi Pengaturan untuk UPS 400 V dengan Baterai Internal dan Lemari Baterai Modular

UPS 10 kVA

Jumlah rangkaian baterai ⁽²⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
1	40	7	4	40	9	5
2	40	14	8	40	18	10
3	40	21	12	40	27	15
4	40	28	16	40	36	20
5	40	35	20	40	45	20
6	40	42	20	40	54	20
7	40	49	20	40	63	20
8	40	56	20	40	72	20
9	40	63	20	40	81	20

UPS 15 kVA

Jumlah rangkaian baterai ⁽²⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
1	40	7	3	40	9	4
2	40	14	5	40	18	7
3	40	21	8	40	27	10
4	40	28	11	40	36	14
5	40	35	13	40	45	17
6	40	42	16	40	54	20
7	40	49	19	40	63	20
8	40	56	20	40	72	20
9	40	63	20	40	81	20
10	40	70	20	40	90	20
11	40	77	20	40	99	20
12	40	84	20	40	108	20
13	40	91	20	40	117	20
14	40	98	20	40	126	20
15	40	105	20	40	135	20

UPS 20 kVA

Jumlah rangkaian baterai ⁽²⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
1	40	7	2	40	9	3
2	40	14	4	40	18	5
3	40	21	6	40	27	8
4	40	28	8	40	36	10
5	40	35	10	40	45	13

⁽²⁾ Jumlah total rangkaian baterai dalam UPS dan lemari baterai modular.

UPS 20 kVA (Bersambung)

Jumlah rangkaian baterai ⁽³⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
6	40	42	12	40	54	15
7	40	49	14	40	63	18
8	40	56	16	40	72	20
9	40	63	18	40	81	20
10	40	70	20	40	90	20
11	40	77	20	40	99	20
12	40	84	20	40	108	20
13	40	91	20	40	117	20
14	40	98	20	40	126	20
15	40	105	20	40	135	20

UPS 30 kVA

Jumlah rangkaian baterai ⁽³⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
1	40	7	2	40	9	2
2	40	14	3	40	18	4
3	40	21	4	40	27	5
4	40	28	6	40	36	7
5	40	35	7	40	45	9
6	40	42	8	40	54	10
7	40	49	10	40	63	12
8	40	56	11	40	72	14
9	40	63	12	40	81	16
10	40	70	13	40	90	17
11	40	77	15	40	99	19
12	40	84	16	40	108	20
13	40	91	17	40	117	20
14	40	98	19	40	126	20
15	40	105	20	40	135	20
16	40	112	20	40	144	20
17	40	119	20	40	153	20
18	40	126	20	40	162	20
19	40	133	20	40	171	20
20	40	140	20	40	180	20
21	40	147	20	40	189	20
22	40	154	20	40	198	20
23	40	161	20	40	207	20
24	40	168	20	40	216	20
25	40	175	20	40	225	20
26	40	182	20	40	234	20

(3) Jumlah total rangkaian baterai dalam UPS dan lemari baterai modular.

UPS 30 kVA (Bersambung)

Jumlah rangkaian baterai ⁽⁴⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
27	40	189	20	40	243	20
28	40	196	20	40	252	20

UPS 40 kVA

Jumlah rangkaian baterai ⁽⁴⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
1	40	7	1	40	9	2
2	40	14	2	40	18	3
3	40	21	3	40	27	4
4	40	28	4	40	36	5
5	40	35	5	40	45	7
6	40	42	6	40	54	8
7	40	49	7	40	63	9
8	40	56	8	40	72	11
9	40	63	9	40	81	12
10	40	70	10	40	90	13
11	40	77	11	40	99	14
12	40	84	12	40	108	16
13	40	91	13	40	117	17
14	40	98	14	40	126	18
15	40	105	15	40	135	19
16	40	112	16	40	144	20
17	40	119	17	40	153	20
18	40	126	18	40	162	20
19	40	133	19	40	171	20
20	40	140	20	40	180	20
21	40	147	20	40	189	20
22	40	154	20	40	198	20
23	40	161	20	40	207	20
24	40	168	20	40	216	20
25	40	175	20	40	225	20
26	40	182	20	40	234	20
27	40	189	20	40	243	20
28	40	196	20	40	252	20

⁽⁴⁾ Jumlah total rangkaian baterai dalam UPS dan lemari baterai modular.

Rekomendasi Pengaturan untuk UPS 208 V dengan Baterai Internal dan Lemari Baterai Modular

UPS 10 kVA

Jumlah rangkaian baterai ⁽⁵⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
1	20	7	2	20	9	3
2	20	14	4	20	18	5
3	20	21	6	20	27	8
4	20	28	8	20	36	10
5	20	35	10	20	45	13
6	20	42	12	20	54	15
7	20	49	14	20	63	18
8	20	56	16	20	72	20
9	20	63	18	20	81	20
10	20	70	20	20	90	20
11	20	77	20	20	99	20
12	20	84	20	20	108	20
13	20	91	20	20	117	20
14	20	98	20	20	126	20
15	20	105	20	20	135	20

UPS 15 kVA

Jumlah rangkaian baterai ⁽⁵⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
1	20	7	2	20	9	2
2	20	14	3	20	18	4
3	20	21	4	20	27	5
4	20	28	6	20	36	7
5	20	35	7	20	45	9
6	20	42	8	20	54	10
7	20	49	10	20	63	12
8	20	56	11	20	72	14
9	20	63	12	20	81	16
10	20	70	13	20	90	17
11	20	77	15	20	99	19
12	20	84	16	20	108	20
13	20	91	17	20	117	20
14	20	98	19	20	126	20
15	20	105	20	20	135	20
16	20	112	20	20	144	20
17	20	119	20	20	153	20
18	20	126	20	20	162	20
19	20	133	20	20	171	20

(5) Jumlah total rangkaian baterai dalam UPS dan lemari baterai modular.

UPS 15 kVA (Bersambung)

Jumlah rangkaian baterai ⁽⁶⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
20	20	140	20	20	180	20
21	20	147	20	20	189	20
22	20	154	20	20	198	20
23	20	161	20	20	207	20
24	20	168	20	20	216	20
25	20	175	20	20	225	20
26	20	182	20	20	234	20
27	20	189	20	20	243	20
28	20	196	20	20	252	20

UPS 20 kVA

Jumlah rangkaian baterai ⁽⁶⁾	Pengaturan dengan Baterai 7 Ah (E3SBT4) @ 0,1C			Pengaturan dengan Baterai 9 Ah (E3SBTH4) @ 0,1C		
	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat	Jumlah bat per rangkaian	Kap batt (AH)	% pengisian bat
1	20	7	1	20	9	2
2	20	14	2	20	18	3
3	20	21	3	20	27	4
4	20	28	4	20	36	5
5	20	35	5	20	45	7
6	20	42	6	20	54	8
7	20	49	7	20	63	9
8	20	56	8	20	72	11
9	20	63	9	20	81	12
10	20	70	10	20	90	13
11	20	77	11	20	99	14
12	20	84	12	20	108	16
13	20	91	13	20	117	17
14	20	98	14	20	126	18
15	20	105	15	20	135	19
16	20	112	16	20	144	20
17	20	119	17	20	153	20
18	20	126	18	20	162	20
19	20	133	19	20	171	20
20	20	140	20	20	180	20
21	20	147	20	20	189	20
22	20	154	20	20	198	20
23	20	161	20	20	207	20
24	20	168	20	20	216	20
25	20	175	20	20	225	20
26	20	182	20	20	234	20
27	20	189	20	20	243	20
28	20	196	20	20	252	20

(6) Jumlah total rangkaian baterai dalam UPS dan lemari baterai modular.

Mengatur Pemantauan Siklus Hidup

PEMBERITAHUAN

RISIKO KERUSAKAN ALAT

Hanya petugas terlatih yang telah mengikuti kursus pelatihan yang dapat melakukan perubahan pada parameter sistem UPS.

Tidak mematuhi petunjuk ini dapat menyebabkan kerusakan alat.



1. Pada tampilan, pilih , lalu pilih **Set LCM**.
2. Anda sekarang memiliki opsi berikut ini:

Mundur 	LCM SET	 Lanjut
Atur tanggal kedaluwarsa filter debu: XX months		

- Pilih **Atur masa berlaku filter debu** untuk mengatur masa pakai filter debu.

Pengaturan

Pengaturan	Nilai Standar	Pengaturan yang Tersedia
Kontras LCD	60	0 hingga 100
Tanggal dan Waktu	05/07/2013 08.55.55	Tahun > 2000
Bahasa	Inggris	Mandarin sederhana, Inggris, Italia, Jerman, Rusia, Spanyol, Portugis Brasil, dan Prancis
Tegangan masukan	400 V	200 V/208 V/220 V atau 380 V/400 V/415 V
Tegangan bypass	400 V untuk 3:3 UPSs 230 V untuk 3:1 UPSs	200 V/208 V/220 V atau 380 V/400 V/415 V untuk 3:3 UPSs 220 V/230 V/240 V untuk 3:1 UPSs
Frekuensi masukan	50 Hz	60 Hz
Tegangan keluaran	400 V untuk 3:3 UPSs 230 V untuk 3:1 UPSs	200 V/208 V/220 V atau 380 V/400 V/415 V untuk 3:3 UPSs 220 V/230 V/240 V untuk 3:1 UPSs
Frekuensi keluaran	50 Hz	60 Hz
Fasa keluaran	3 untuk 3:3 UPSs 1 untuk 3:1 UPSs	3/1
Cepat otomatis	nonaktifkan	aktifkan
Pemeliharaan otomatis	nonaktifkan	aktifkan
Mode sistem	tunggal	paralel/ECO/ECO paralel/penurunan otomatis
Jumlah yang disatukan	1	1 hingga 4
ID Sistem	0	0 hingga 3
Tegangan keluaran yang disesuaikan	400 V untuk 3:3 UPSs	Tegangan keluaran ± 10 V

Pengaturan	Nilai Standar	Pengaturan yang Tersedia
	230 V untuk 3:1 UPSs	
Laju lenting frekuensi	2 Hz/dtk	0,1 hingga 5,0 Hz/s
Jendela sinkronisasi frekuensi	3 Hz	0,5 hingga 5,0 Hz/s
Waktu LCD monokrom (mnt)	10	1/3/5/10/20/30
Batas atas tegangan bypass (%)	15	10/20/25
Batas bawah tegangan bypass (%)	-20	-10/-15/-30/-40
Frekuensi bypass dibatasi (Hz)	±5	±1/±3/±5
Mode penyalan ulang sistem setelah pengosongan selesai	Normal	hanya bypass/tidak ada keluaran
Periode perawatan kipas	34.560 jam (48 bulan)	0 hingga 60.000 jam
Periode pemeliharaan kapasitor DC	34.560 jam (48 bulan)	0 hingga 60.000 jam
masa garansi	9 bulan	1 hingga 36 bulan
Periode pemeliharaan kapasitor AC	120 bulan	60 hingga 120 bulan
Periode perawatan APS	84 bulan	36 hingga 120 bulan
Periode perawatan filter debu	3 bulan	0/3/4/5/12 bulan
Periode pemeliharaan baterai	4 tahun	2 hingga 10 tahun
Jumlah baterai	32 untuk UPS untuk baterai eksternal 40 untuk UPS untuk baterai eksternal	20/32/34/36/38/40
AH Baterai	1	1 hingga 30000
Tegangan/sel pengisian ambang (V)	2,25	2,10 hingga 2,35
Tegangan/sel pengisian cepat (V)	2,25	2,20 hingga 2,45
Tegangan/sel akhir pengosongan, pada arus 3 C (V)	1,6	1,50 hingga 1,85
Tegangan/sel akhir pengosongan, pada arus 0,05 C (V)	1,75	1,55 hingga 1,90
Batas persen arus pengisian daya (%)	10	1 hingga 20
Kompensasi suhu baterai	0	0 hingga 5 mV/°C
Batas waktu pengisian cepat	12 jam	1 hingga 48 jam
Periode peningkatan otomatis	2.160 jam (3 bulan)	720 hingga 30000 jam, tersedia saat pengisian cepat otomatis diaktifkan
Periode pengosongan untuk pemeliharaan otomatis	6.480 jam (9 bulan)	720 hingga 30000 jam, tersedia saat pemeliharaan otomatis diaktifkan
Suhu baterai kritis	45 °C	25 °C hingga 70 °C
Suhu sekitar kritis	40 °C	25 °C hingga 70 °C

Pengujian

Menjalankan Pengetesan Perawatan Baterai

PEMBERITAHUAN

RISIKO KERUSAKAN ALAT

Jangan melakukan pengetesan pemeliharaan baterai tanpa beban yang terhubung.

Tidak mematuhi petunjuk ini dapat menyebabkan kerusakan alat.

Syarat:

- Pasokan bypass harus sesuai spesifikasi.
- Kapasitas baterai harus di atas 25%.

Tes pemeliharaan baterai digunakan untuk mengetes kondisi baterai.

Selama pengetesan pemeliharaan baterai, sistem akan beralih ke mode baterai dan mengosongkan baterai hingga alarm tegangan rendah baterai menyala.



1. Pada tampilan, pilih , lalu pilih **Tes pemeliharaan**.

CATATAN: Jika Anda ingin menghentikan pengetesan baterai secara manual, pilih **Hentikan tes**.

Jika pengetesan pemeliharaan baterai lulus, **Pemeliharaan baterai OK** akan dicatat dalam log. Jika pengetesan pemeliharaan baterai tidak lulus, **Pemeliharaan baterai tidak selesai** akan dicatat dalam log.

Menjalankan Pengetesan Baterai

Tujuan tes baterai untuk memverifikasi koneksi baterai dan memeriksa kapasitas baterai.

Syarat:

- Pasokan bypass harus sesuai spesifikasi.
- Kapasitas baterai harus di atas 25%.
- Tegangan baterai harus di atas 95% dari tegangan ambang.

Selama pengetesan baterai, sistem akan beralih ke mode baterai selama kurang lebih 30 detik, kemudian kembali ke mode normal.



1. Pada tampilan, pilih , lalu pilih **Tes baterai**.

Pemeliharaan

Penggantian Komponen

Memastikan Perlu Tidaknya Komponen Pengganti

Untuk memastikan apakah Anda memerlukan komponen pengganti, hubungi Schneider Electric dan ikuti prosedur di bawah sehingga petugas perwakilan dapat segera membantu Anda:

1. Jika muncul kondisi alarm, gulir daftar alarm, catat informasinya, dan sampaikan informasi tersebut ke petugas perwakilan.
2. Catat nomor seri unit agar Anda dapat dengan mudah mengaksesnya saat menghubungi Schneider Electric.
3. Jika memungkinkan, hubungi Schneider Electric melalui telepon yang letaknya berdekatan dengan layar agar Anda dapat mengumpulkan dan melaporkan informasi tambahan ke petugas perwakilan.
4. Siapkan penjelasan detail untuk masalah yang akan disampaikan. Petugas perwakilan akan membantu Anda menyelesaikan masalah melalui telepon jika memungkinkan, atau akan memberikan nomor otorisasi pengembalian material (Return Material Authorization/RMA) untuk Anda. Jika sebuah modul dikembalikan ke Schneider Electric, nomor RMA ini harus dicetak dengan jelas di bagian luar kemasan.
5. Jika unit masih dalam masa jaminan dan penyalanya dilakukan oleh Schneider Electric, maka perbaikan atau penggantian unit akan dibebaskan dari biaya. Namun jika sudah tak lagi dalam jaminan, akan dikenakan biaya.
6. Jika unit modul tercakup dalam jaminan kontrak layanan Schneider Electric, siapkan kontrak tersebut untuk memberikan informasinya ke petugas perwakilan.

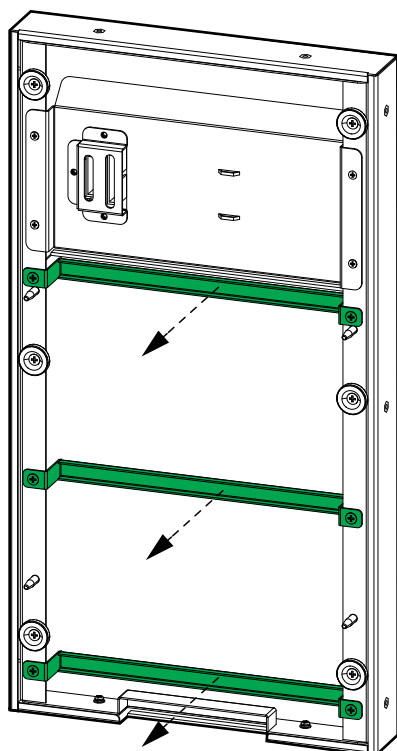
Mengganti Filter Debu

1. Angkat panel depan dari kabinet UPS.

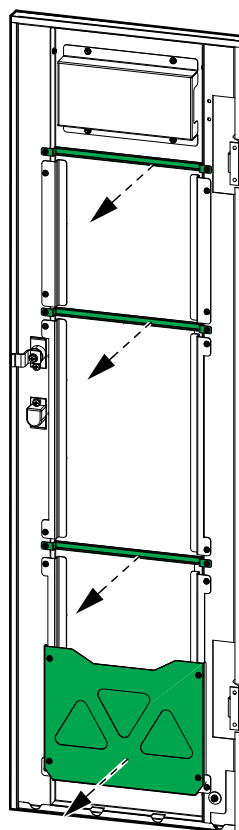
CATATAN: Berhati-hatilah agar kabel pada sisi belakang panel depan tidak terlepas.

2. Kendurkan sekrup dan lepaskan braket logam dan kotak manual...

UPS untuk Baterai Eksternal

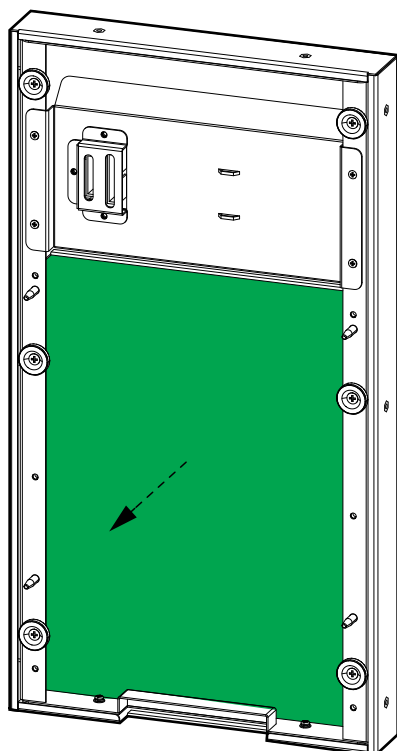


UPS dengan Baterai Internal

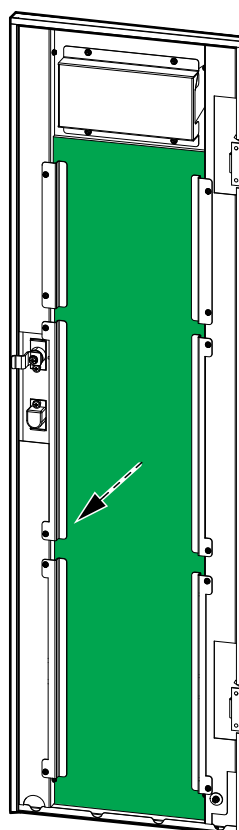


3. Ganti filter debu.

UPS untuk Baterai Eksternal



UPS dengan Baterai Internal



4. Pasang kembali braket logam dan kencangkan dengan sekrup.
5. Pasangkan kembali panel depan.
6. Atur ulang waktu filter debu di tampilan. Lihat Mengatur Pemantauan Siklus Hidup, halaman 48 untuk informasi lebih lanjut.

Memecahkan Masalah

Melihat Alarm Aktif



1. Pada tampilan, pilih .
Lihat Pesan Status dan Alarm, halaman 54 untuk daftar pesan alarm dan tindakan perbaikan.
2. Gunakan  dan  untuk melihat daftar alarm aktif.

Buser

CATATAN: Buser berbunyi begitu terdeteksi kondisi alarm. Buser berbunyi bip pendek dan bip panjang dua kali untuk alarm sistem umum. Buser berbunyi bip terus menerus untuk alarm kritis. Aplikasi ini dapat dimatikan dengan



memilih  pada layar beranda.

Pesan Status dan Alarm

Bagian ini merinci pesan status dan pesan alarm dari tampilan. Pesan tampilan dalam urutan abjad, dan untuk membantu Anda memecahkan masalah, pesan alarm tampilan disertai dengan tindakan perbaikan yang disarankan.

Teks tampilan	Deskripsi	Tindakan perbaikan
Pengisian baterai cepat	Baterai akan diisi dengan tegangan pengisian cepat yang ditetapkan.	
Baterai terhubung	Baterai telah terhubung.	
Baterai mengosongkan daya	Beban mengambil lebih banyak daya dibanding yang bisa diambil UPS dari masukan, menyebabkan UPS mengambil daya dari baterai.	Kurangi beban. Silakan hubungi Schneider Electric.
Baterai terputus	Baterai tidak terhubung.	Hubungkan baterai.
Baterai kedaluwarsa	Masa pakai baterai telah berakhir.	Ganti baterai.
Akhir pengosongan baterai	Kapasitas baterai di bawah nilai minimum yang bisa diterima.	Isi ulang daya baterai.
Pengisian ambang baterai	Baterai akan diisi dengan tegangan pengisian ambang yang ditetapkan.	
Set ulang log baterai	Set ulang log baterai.	
Pemeliharaan bat tidak selesai	Uji pemeliharaan baterai tidak lulus.	
Pemeliharaan baterai	Mulai tes pemeliharaan baterai.	
Pemeliharaan baterai OK	Tes pemeliharaan baterai berhasil diselesaikan.	
Suhu baterai tinggi	Suhu baterai terlalu tinggi.	Cek suhu baterai.

Teks tampilan	Deskripsi	Tindakan perbaikan
Tes baterai	Mulai tes baterai.	
Tes baterai tidak selesai	Tes baterai tidak lulus.	
Tes baterai OK	Tes baterai berhasil diselesaikan.	
Tegangan baterai rendah	Tegangan pada baterai rendah.	Cek baterai.
Pengabelan baterai salah	Pengabelan baterai salah.	Cek pengabelan baterai. Silakan hubungi Schneider Electric.
Baterai/pengisi daya tidak dapat beroperasi	Baterai atau pengisi daya tidak dapat beroperasi.	Cek baterai. Cek pengisi daya. Silakan hubungi Schneider Electric.
Frekuensi bypass melebihi batas	Frekuensi bypass melebihi batas.	Cek status sumber bypass. Silakan hubungi Schneider Electric.
Kipas bypass tidak dapat beroperasi	Satu atau beberapa kipas UPS tidak dapat beroperasi.	Cek kipas.
Set ulang waktu kipas bypass	Set ulang pengatur waktu masa pakai kipas.	
Bypass di luar toleransi	Tegangan bypass di luar toleransi.	Cek status sumber bypass. Silakan hubungi Schneider Electric.
Bypass kelebihan beban	Beban menarik lebih banyak daya daripada yang dapat dipasok oleh sumber bypass.	Kurangi beban. Silakan hubungi Schneider Electric.
Waktu habis bypass kelebihan beban	UPS tidak dapat lagi bertahan dalam situasi Bypass kelebihan beban .	Kurangi beban. Silakan hubungi Schneider Electric.
Rangkaian bypass salah	Perputaran fase pada bypass salah.	Cek status sumber bypass. Silakan hubungi Schneider Electric.
Bypass tidak tersedia	Sumber bypass tidak tersedia.	Cek status sumber bypass. Silakan hubungi Schneider Electric.
Kapasitor kedaluwarsa	Masa pakai kapasitor telah kedaluwarsa.	Ganti kapasitor.
Set ulang waktu kapasitor	Pengatur waktu masa pakai servis kapasitor telah diset ulang.	
Bersihkan log	Bersihkan log.	
Kelebihan tegangan bus DC	Kelebihan tegangan pada bus DC.	
Filter debu kedaluwarsa	Masa pakai filter debu telah kedaluwarsa.	Mengganti Filter Debu, halaman 51.
EPO	Perangkat EPO (pematian darurat) diaktifkan.	Nonaktifkan perangkat EPO (pematian darurat).
Kipas kedaluwarsa	Masa pakai kipas telah kedaluwarsa.	Ganti kipas.
Kipas tidak dapat beroperasi	Satu atau beberapa kipas UPS tidak dapat beroperasi.	Cek kipas. Silakan hubungi Schneider Electric.
Set ulang waktu kipas	Pengatur waktu masa pakai servis kipas telah diset ulang.	
Firmware tidak kompatibel	Firmware terdeteksi tidak kompatibel dengan bagian lainnya pada sistem.	Lakukan pembaruan firmware.
Masukan generator	Generator memasok daya ke UPS.	
Cegah beralih ke inv.	Cegah beralih ke operasi inverter.	

Teks tampilan	Deskripsi	Tindakan perbaikan
Suhu inlet tinggi	Suhu inlet terlalu tinggi.	Cek status inlet udara. Turunkan suhu ruangan.
Suhu inlet/outlet	Suhu inlet dan outlet udara..	
Arus masukan tidak seimbang	Arus masukan tidak seimbang.	Cek status sumber masukan. Silakan hubungi Schneider Electric.
Masukan netral tidak tersedia	Masukan netral tidak tersedia.	Cek status sumber masukan netral. Silakan hubungi Schneider Electric.
Masukan di luar toleransi	Tegangan masukan di luar toleransi.	Cek status sumber masukan. Silakan hubungi Schneider Electric.
Waktu habis arus berlebih masukan	UPS tidak dapat lagi mempertahankan situasi Arus berlebih masukant.	Cek status sumber masukan. Silakan hubungi Schneider Electric.
Kipas SCR masukan tidak dapat beroperasi	Kipas SCR masukan tidak dapat beroperasi.	Cek status kipas SCR masukan. Silakan hubungi Schneider Electric.
Suhu SCR masukan tinggi	Suhu SCR masukan terlalu tinggi.	Cek status kipas SCR masukan. Silakan hubungi Schneider Electric.
Suhu inverter tinggi	Suhu inverter terlalu tinggi.	Cek status inverter. Silakan hubungi Schneider Electric.
IGBT inverter tidak dapat beroperasi	IGBT inverter tidak dapat beroperasi.	Cek status IGBT inverter. Silakan hubungi Schneider Electric.
Inverter tidak dapat beroperasi	Inverter tidak dapat beroperasi.	Cek status inverter. Silakan hubungi Schneider Electric.
Waktu habis kelebihan beban inverter	UPS tidak dapat lagi mempertahankan situasi Inverter yang kelebihan beban.	Cek status inverter. Silakan hubungi Schneider Electric.
Pematan inverter	Inverter dimatikan.	
IDATA CAN Inv salah	DATA CAN INVERTER salah.	
Pembaruan firmware inverter	Firmware inverter telah dimutakhirkan.	
IO CAN Inv salah	IO CAN Inverter salah.	
Beban saat bypass	UPS berada dalam mode bypass statis dan beban dipasok oleh sumber bypass.	
Beban terputus	Beban telah terputus atau pemutus keluaran unit UOB OFF.	Cek beban. Tutup UOB pemutus keluaran unit.
Beban pada inverter	UPS berada dalam mode operasi inverter dan beban dipasok oleh UPS.	
Pematan baterai lemah	UPS dimatikan karena akhir pengosongan baterai	Isi ulang baterai dan nyalakan kembali UPS. Jika mode nyalakan ulang dikonfigurasi, UPS akan otomatis mulai dinyalakan kembali ketika listrik kembali menyala.
Alihkan manual ke inverter	Alihkan manual ke operasi inverter.	
Pematan manual	Pematan manual.	
MBB On	MBB pemutus bypass pemeliharaan ditutup, memasok	

Teks tampilan	Deskripsi	Tindakan perbaikan
	beban dengan daya tak terlindung dari sumber bypass.	
MBB Off	Pemutus bypass pemeliharaan Off.	
Duplikasi ID modul	ID modul memiliki duplikat. ID modul harus unik.	Cek ID modul.
Sensor suhu inlet tidak ada	Tidak ada sensor suhu inlet.	Cek status sensor suhu inlet.
Sensor suhu masukan tidak ada	Tidak ada sensor suhu masukan.	Cek status sensor suhu masukan.
Sensor suhu outlet tidak ada	Tidak ada sensor suhu outlet.	Cek status sensor suhu outlet.
Daya nom di luar toleransi	Daya nominal tidak sesuai dengan perangkat keras UPS.	Cek status sumber masukan. Silakan hubungi Schneider Electric.
Suhu outlet tinggi	Suhu outlet udara terlalu tinggi.	Cek status outlet udara. Silakan hubungi Schneider Electric.
Hubungan pendek keluaran	Terjadi korsleting pada keluaran.	Cek status keluaran. Silakan hubungi Schneider Electric.
Keluaran kelebihan beban	Beban menarik lebih banyak daya daripada yang dapat dipasok oleh sistem UPS.	Kurangi beban. Hubungi Schneider Electric.
Pengabelan paralel salah	Pengabelan paralel salah.	Cek status kabel paralel. Silakan hubungi Schneider Electric.
Kesalahan berbagi daya	Pembagian daya di antara unit UPS salah.	Cek pembagian beban pada unit UPS. Distribusikan kembali beban di antara unit UPS. Silakan hubungi Schneider Electric.
Sinkr PWM tidak tersedia	Sinkronisasi PWM tidak tersedia.	Cek status sinkr PWM. Silakan hubungi Schneider Electric.
Pemutakhiran Firmware Penyearah	Firmware penyearah telah ditingkatkan.	
Penyalan lunak penyearah tidak tersedia	Penyalan lunak penyearah tidak tersedia.	Cek status penyearah. Silakan hubungi Schneider Electric.
Suhu penyearah tinggi	Suhu penyearah terlalu tinggi.	Cek status penyearah. Silakan hubungi Schneider Electric.
Penyearah tidak dapat beroperasi	Penyearah tidak dapat beroperasi.	Cek status penyearah. Silakan hubungi Schneider Electric.
Relai terputus	Relai terputus.	Cek status relai. Silakan hubungi Schneider Electric.
Relai korslet	Relai mengalami korslet.	Cek status relai. Silakan hubungi Schneider Electric.
Suhu ruangan tinggi	Suhu ruangan tinggi.	Turunkan suhu ruangan.
Simpan pengaturan	Pengaturan telah diubah.	
Pemhatian	UPS dimatikan.	
Kabel sinyal terputus	Kabel sinyal telah terputus.	Periksa kabel sinyal.
Sync pulse tidak tersedia	Sync pulse tidak tersedia. UPS tidak dapat melakukan sinkronisasi.	Periksa sync pulse. Silakan hubungi Schneider Electric.
Sistem kelebihan beban	Beban menarik lebih banyak daya daripada yang dapat dipasok oleh sistem UPS.	Kurangi beban. Hubungi Schneider Electric.

Teks tampilan	Deskripsi	Tindakan perbaikan
Pengaturan sistem salah	Pengaturan sistem salah.	Cek pengaturan sistem. Hubungi Schneider Electric.
Disarankan pengecekan teknis	Disarankan untuk melakukan cek teknis.	Hubungi Schneider Electric.
Alihkan ke bypass	Alihkan UPS ke mode bypass statis.	
Alihkan ke inverter	Alihkan UPS ke operasi inverter.	
Pengalihan melebihi batas	Terlalu banyak pengalihan antar mode operasi dalam periode waktu tertentu.	Hubungi Schneider Electric.
Garansi segera berakhir	Garansi akan segera berakhir.	Hubungi Schneider Electric.

Lampiran: Detail Sakelar/Pemutus

UPS 3:1

	Model	Sakelar/ Pemutus	Deskripsi	Sakelar atau Pemutus
10 kVA	UIB	OSMC65H4C32	32A 4P	Pemutus
	SIB	OSMC65H4C32	32A 4P	Pemutus
	UOB	A9S68263	63A 2P	Sakelar
	MBB	A9S68163	63A 1P	Sakelar
	BB	A9S68332	32A 3P	Sakelar (untuk UPS dengan baterai internal)
15 kVA	UIB	OSMC65H4C40	40A 4P	Pemutus
	SIB	OSMC65H4C40	40A 4P	Pemutus
	UOB	A9S68280	80A 2P	Sakelar
	MBB	A9S68180	80A 1P	Sakelar
	BB	A9S68363	63A 3P	Sakelar (untuk UPS dengan baterai internal)
20 kVA	UIB	OSMC65H4C63	63A 4P	Pemutus
	SIB	OSMC65H4C63	63A 4P	Pemutus
	UOB	A9S68292	125A 2P	Sakelar
	MBB	A9S68192	125A 1P	Sakelar
	BB	A9S68363	63A 3P	Sakelar (untuk UPS dengan baterai internal)
30 kVA	UIB	A9S68480	500VAC 80A 4P	Sakelar
	SIB	A9S68491	100A 4P	Sakelar
	UOB	A9S68491	100A 4P	Sakelar
	MBB	A9S68280	80A 2P	Sakelar
	BB	A9S68391	100A 3P	Sakelar (untuk UPS dengan baterai internal)

3:3 UPS

	Model	Sakelar/ Pemutus	Deskripsi	Sakelar atau Pemutus
10 kVA	UIB	OSMC65H4C32	32A 4P	Pemutus
	SIB	OSMC65H4C32	32A 4P	Pemutus
	UOB	A9S68432	32A 4P	Sakelar
	MBB	OSMC65H3C32	32A 3P	Pemutus
	BB	A9S68332	32A 3P	Sakelar (untuk UPS dengan baterai internal)
15 kVA	UIB	OSMC65H4C40	40A 4P	Pemutus
	SIB	OSMC65H4C40	40A 4P	Pemutus
	UOB	A9S68440	40A 4P	Sakelar
	MBB	OSMC65H3C40	40A 3P	Pemutus
	BB	A9S68363	63A 3P	Sakelar (untuk UPS dengan baterai internal)
20 kVA	UIB	OSMC65H4C63	63A 4P	Pemutus
	SIB	OSMC65H4C63	63A 4P	Pemutus
	UOB	A9S68463	63A 4P	Sakelar
	MBB	OSMC65H3C50	50A 3P	Pemutus

	BB	A9S68363	63A 3P	Sakelar (untuk UPS dengan baterai internal)
30 kVA	UIB	A9S68480	500VAC 80A 4P	Sakelar
	SIB	A9S68480	500VAC 80A 4P	Sakelar
	UOB	A9S68480	500VAV 80A 4P	Sakelar
	MBB	A9S68363	500VAC 63A 3P	Sakelar
	BB	A9S68391	100A 3P	Sakelar (untuk UPS dengan baterai internal)
40 kVA	UIB	A9S68492	125A 4P	Sakelar
	SIB	A9S68492	125A 4P	Sakelar
	UOB	A9S68492	125A 4P	Sakelar
	MBB	A9S68380	80A 3P	Sakelar
	BB	A9S68392	125A 3P	Sakelar (untuk UPS dengan baterai internal)

Schneider Electric
35 rue Joseph Monier
92500 Rueil Malmaison
Prancis

+ 33 (0) 1 41 29 70 00

www.schneider-electric.com



* 9 9 0 - 9 1 0 7 9 J - 0 1 6 *

Karena standar, spesifikasi, dan desain dapat berubah dari waktu ke waktu, konfirmasi informasi yang termuat dalam terbitan ini.

© 2017 – 2025 Schneider Electric. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

990-91079J-016